

SKRIPSI

**PERAN BUMDes DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN PADA PEDAGANG BAKULAN DI DESA O, o,
KECAMATAN DOMPU, KABUPATEN DOMPU, NUSA
TENGGARA BARAT (NTB).**



**OLEH:
NURHALIDAH
NIM: 190302095**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

**PERAN BUMDes DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN PADA PEDAGANG BAKULAN DI DESA O,0,
KECAMATAN DOMPU, KABUPATEN DOMPU, NUSA
TENGGARA BARAT (NTB).**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial



OLEH:
NURHALIDAH
NIM: 190302095

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Nurhalidah, NIM: 190302095 dengan judul "Peran BUMDes Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa O,0 Kacamatan Dompu, Kabupaten Dompu". Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.



Disetujui pada tanggal: 2 Oktober 2023

Pembimbing I



Dr. H Muhammad Svarifudin M.Pd
NIP.197609152011011006

Pembimbing II



Azwandi, S.Ag., M. Hum.
NIP.197712312007101001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 6 September 2023

**Hal: Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Di_
Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurhalidah
NIM : 190302095
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa O,o Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu Nusatenggara Barat(NTB)"

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan dalam siding munaqasyah ujian skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munaqasyahkan.

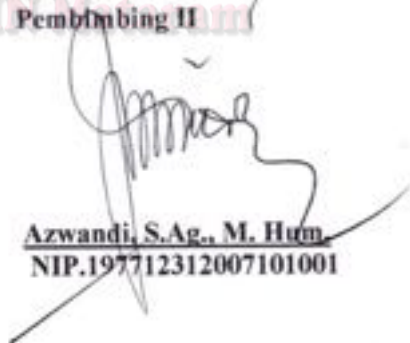
Wassalammu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H Muhammad Svarifudin M.Pd
NIP.197609152011011006

Pembimbing II



Azwandi, S.Ag., M. Hum
NIP.197712312007101001

PERYARTAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Nurhalidah
NIM : 190302095
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa O,o Kacamatan Dompu, Kabupaten Dompu Nusatenggara Barat(NTB)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / kariya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Jikka saya terbukti melakukan plagiat tulisan/ kariaya orang lain, saya siap menerima sangsi yang telah di tentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 6 September 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Saya yang menyatakan



Nurhalidah

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nurhalidah, NIM: 190302095 dengan judul " Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa O,o Kacamatan Dompu, Kabupaten Dompu" telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal 27-12-2023

Dewan Penguji

Dr. H Muhammad Syarifudin M.Pd (Ketua Sidang)
NIP. 197609152011011006

Azwandi, S.Ag., M. Hum (Sekertaris Sidang)
NIP. 197712312007101001

Dr. Muhammad Saleh, M.A (Penguji I)
NIP. 197209121998031001

Zaenudin Amrulloh, M.A (Penguji II)
NIP. 199208082019031019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Muhammad Saleh, MA
NIP. 197209121998031001

MOTTO

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً اَنْعَمَهَا عَلٰى قَوْمٍ
حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ وَاَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ٥٣

“Yang demikian itu karena
sesungguhnya Allah tidak akan mengubah
suatu nikmat

Yang telah diberikan-Nya kepada suatu
kaum, sehingga kaum itu mengubah apa
yang ada pada diri mereka sendiri.
Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha
Mengetahui.”¹

(QS. Al-Anfal (8) : 53)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002).

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta (Marwan dan Marita). Seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, do’a dan dukungan. Serta seluruh sahabat, kerabat dan teman-teman semuanya, khususnya teman-teman kelasku (PMI –D’19), terimakasih juga kepada abangku Musmulyadin yang senantiasa mensupport, memberikan motivasi dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah Swt, Tuhan semesta alam, ata ridhahnya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya Amiin.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Mataram. Tidak dapat di sangka bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu.

Penulis nmenyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Terimah kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Syarifudin, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Azwandi, S,Ag., M.Hum., sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Dr. Muchammadun, M.PS selaku ketua jurusan dan Bapak Zaenudin Amrulloh, M.A selaku sekretaris jurusan pengembangan masyarakat islam.

3. Dr. Muhammad Saleh, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Prof. Dr. TGH. Masnun Tohri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Bapak dan Ibu dan keluarga tercinta yang telah memberikan bantuan moral maupun material serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap masyarakat desa o'o kecamatan dompu kabupaten dompu yang telah memberikan informasi untuk kelengkapan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman-temanku dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi maupun masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah Swt. Semoga karya ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 01 September 2022

Penulis,


Nurhalidah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Telaan Pustaka.....	7
F. KerangkaTeori.....	10
G. Metode Penelitian.....	24
H. Setematika Pembahasan.....	31
BABII PAPARAN DATA DAN TEMUAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32

B. Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa O,o, Kecamatan Dompu Kabupaten	
..... Dompu.....	43
1. Pinjaman Modal	43
2. Membuka Lapangan Pekerjaan	48
3. Peran BUMDess O'o terhadap peningkatan PAD Dessas O'o.....	48
C. BUMDes Terhadap Peningkatan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Kendala Di Desa O,o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu	49

BAB III

PEMBAHASAN.....

53

A. Analisis Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa O,o, Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu.....	53
B. Analisis BUMDes Terhadap Peningkatan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Kendala Di Desa O,o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu.....	58

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN..... 62

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA



Perpustakaan UIN Mataram

HALAMAN TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa O'o	4
Tabel 1.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	34
Tabel 1.2 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	34
Tabel 1.3 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan	35



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Pemerintahan Desa O,o Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu.....35
2. Struktur Organisasi Pengelola BUMDes “ O’o ” Desa O’o37



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN BUMDes DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN PADA PEDAGANG BAKULAN DI DESA O,o,
KECAMATAN DOMPU, KABUPATEN DOMPU, NUSA
TENGGARA BARAT (NTB).**

**NURHALIDAH
NIM: 190302095**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis untuk menggambarkan tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa meliputi sektor pedagang bakulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Filed Research* meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui analisis deskriptif. dalam penelitian ini menggunakan landasan teori pembangunan Desa, landasan teori pemberdayaan masyarakat, landasan teori tentang ekonomi kerakyatan dan landasan teori tentang BUMDES. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes Desa O'o dalam meningkatkan ekonomi pedagang bakulan sudah baik pelaksanaannya. Rekomendasi yang diberikan adalah Peminjaman Modal, 2) Membuka Lapangan Pekerjaan. 3). Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADesa). Sedangkan Kendala BUMdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Pedagang Bakulan di Desa O'o Kec. Dompu, Kab. Dompu. 1) Faktor anggran. 2). Faktor sumber daya amnesia pengelola, 3).Terbatasnya dukungan dari pihak swasta Pemberdayaan BUMDes Melalui Kelompok.

Katakunci: Peran, BUMDES, Ekonomi, Pedagang Bakulan

**THE ROLE OF BUMDES IN IMPROVING THE ECONOMY IN
STANDARD TRADERS IN O'o VILLAGE, DOMPU DISTRICT,
DOMPU REGENCY, WEST NUSA TENGGARA (NTB).**

NURHALIDAH

NIM: 190302095

ABSTRACT

This research aims to determine the role of Village-Owned Enterprises (BUMDES) in improving the economy in standard traders, Dompus District, Dompus Regency. This research uses qualitative research methods with a type of descriptive research analysis to describe the improvement of the community's economy through Village-Owned Enterprises including the standard trader sector. Data collection techniques in this study using *Filed Research* include observation, interviews and documentation. The data is analyzed through descriptive analysis. in this study using the theoretical foundation of village development, the theoretical foundation of community empowerment, the theoretical basis of people's economy and the theoretical basis of BUMDES. The results showed that the role of O'o Village BUMDes in improving the economy of standard traders has been well implemented. The recommendations given are Capital Borrowing, 2) Opening Job Opportunities. 3). Contribution to Village Original Income (PADesa). Meanwhile, BUMdes Constraints on Economic Improvement of Bakulan Traders in O'o Village, Dompus District, Dompus Regency. 1) Anggran factor. 2). Management amnesia resource factor, 3). Limited support from the private sector Empowerment of BUMDes Through Groups.

Keywords: Role, BUMDES, Economy, Bakulan Trader

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Titik berat suatu pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan itu sendiri. Seperti yang kita ketahui 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan².

Pembangunan sendiri merupakan usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan baik itu pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, maupun kesenjangan desa dan kota. Pembangunan pedesaan dapat juga dipandang sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan, dan perumahan³

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa yang melalui kewirausahaan desa yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan aset-aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, pengembangan

² Khairul Amri, *Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 13, Nomor 3, Juli 2015: 295-299.

³ M.J Kasiyanto, *Masalah Dan Strategi Pembangunan Indonesia*, (Jakarta: Pt Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 1994), H. 55

ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan desa. Jika pengelolaan Bumdes optimal, maka desa akan menjadi desa yang mandiri dan mampu mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan desa. BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian, ekonomi dituntut mampu menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha⁴

Pembentukan BUMDes merupakan cara untuk memanfaatkan undang-undang yang memberikan kawenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa. keberhasilan pembangunan dalam masyarakat tidak selalu ditentukan oleh tersedianya sumber dana keuangan dan manajemen keuangan tetapi dipengaruhi oleh peran serta respon masyarakat.

Peran BUMDes bagi desa yang menjalaninya yakni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa, membantu pemerintah desa dalam upaya mengembangkan sumber sumber potensi alam dan manusia di desa untuk dikembangkan menjadi sumber sumber ekonomi dan menjadi media pemerintah desa untuk mewujudkan rencana pe mbangunan khususnya dibidang ekonomi.

Sejalan dengan itu Desa O'o telah dibentuk badan usaha milik desa (BUMDES) pada tahun 2019, yang bergerak dibidang perdagangan dan pembiayaan guna untuk membantu ekonomi masyarakat desa kramabura. Strategis dalam pengembangan potensi ekonomi desa melalui BUMDES ini merupakan salah satu solusi yang diamanatkan dalam mengurangi ketergantungan masyarakat desa dalam mengharapkan bantuan pemerintah dan

⁴ Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan PerekonomianDesa*, Volume V No. 1 Februari (2014)

mampu menjadi desa yang mandiri.

Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik di tingkat provinsi. Kemajuan ekonomi ditingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Sebuah kabupaten dikatakan memiliki ekonomi yang baik jika adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Dengan hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk diterapkan di seluruh tingkat pembangunan dan keputusan yang diambil berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Tak hanya itu, apabila ekonomi di pedesaan baik maka akan memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional⁵.

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” dan juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) no. 71 Tahun 2007 tentang Desa. Pendirian badan usaha desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha milik Desa merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangun landasan bagi pendirian BUMDes adalah Pemerintah, baik pusat ataupun daerah⁶

Di Kabupaten Dompu tepatnya di Kecamatan Dompu terdapat 44 Desa/Kelurahan. Desa O’o merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan . Desa O’o dengan luas wilayah 750 memiliki jumlah penduduk sebanyak 1968 jiwa. Masyarakat Desa O’o sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh perkebunan.

⁵ Syaril Dan Sukarto Hatta, vol. 12, No. 02, desember 2021

⁶ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 213 Ayat(1)

Sektor pertanian/perkebunan khususnya tanaman pangan merupakan penunjang perekonomian terbesar penduduk.

Desa O'o merupakan desa yang dikenal dengan desa yang memiliki sumber daya alam yang banyak dengan hasil pertanian yang baik pula dan telah memiliki BUMDes didalamnya, Badan Usaha Desa O'o ini didirikan pada 04 April 2018 badan usaha ini kemudian diberi nama Badan Usaha Milik Desa O'o. Dari hasil survey pengamatan penelitian tentang BUMDes di Desa O'o. Badan Usaha Milik Desa disini menjalankan beberapa jenis unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa, yaitu:

1. Pengelolaan Air Bersih
2. Unit usaha bidang konstruksi (Penyewaan tenda tarup, kursi danpanggung)
3. Unit usaha peminjaman modal⁷

BUMDes O'o ini sudah berjalan selama kurang lebih 4 tahun tetapi keberadaan BUMDes masih belum bisa berjalan efektif dalam mengatasi kemiskinan di Desa tersebut, masih adanya ketimpangan kesejahteraan di desa tersebut, dapat dilihat dari data tabel tingkat kesejahteraan di Desa O'o pada tahun 2022-2023:

Jumlah tingkatan keluarga pra sejahtera di desa sukaraja ulu kruimasih terlihat tinggi. Pemerintah desa telah membuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes O'o) yang bertujuan untuk menambah pendapatan asli desa dan juga mengentaskan kemiskinan masyarakat tetapi hampir dua tahun berdirinya badan usaha tersebut ternyata belum dapat mensejahterakan seluruh masyarakat di desa ini.

Padahal dengan adanya BUMDes ini diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga perekonomian masyarakat dapat meningkat. dalam islam manusia juga dituntut untuk berusaha melakukan pembangunan agar terciptanya perubahan perekonomian yang lebih baik, Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh UU No. 32 Tahun 2004 tentang

⁷ Edi Furqon, Ketuan Bumdes Kilu Angkon, Wawancara, 24 mei 2023

Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” dan juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) no.71 Tahun 2005 Tentang Desa.

Pendirian badan usaha desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha milik Desa merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangun landasan bagi pendirian BUMDes adalah Pemerintah, baik pusat ataupun daerah⁸.

Peran badan usaha milik desa (BUMDES) adalah badan usaha yang ‘modalnya baik seluruh maupun Sebagian dimiliki oleh desa yang dikelola untuk mensejahterakan masyarakat desa. pembentukan BUMDES didasari pada pemerintahan daerah dimana dijelaskan bahwa untuk peningkatan pendapat masyarakat desa. BUMDES dengan memanfaatkan kekayaan desa untuk dikelola dan dilihat berdasarkan kebutuhan masyarakat⁹.

Saya tertarik mengambil judul Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa O’o Kac Dompu, Kab Dompu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian pedagang bakulan di Desa O’o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu ?

⁸ Edy yusuf agunggunanto dkk, *pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badanusaha milik desa (bumdes)*, vol 13 no 1 (2016)

⁹ Riska Sri Mulyani, Hafsa Furqoni, Jalilah, “ Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kacamatan Teupah Berat Kabupaten Simeulue, Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dab Bisnis, Vol 1, No. 1, 2022 hlm.41

2. Bagaimana kendala BUMDes terhadap peningkatan ekonomi pedagang bakulan di Desa O'o Kec. Dompu Kab. Dompu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian pedagang bakulan di desa O'o, kecamatan dompu, kabupaten dompu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kendala BUMDes terhadap peningkatan ekonomi pedagang bakulan di desa O'o, kecamatan dompu, kabupaten dompu.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan hasil yang diperoleh dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktik.

a. Secara Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan DiO'o Kec. Dompu Kab. Dompu.

b. Secara Praktik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikut yang hendak meneliti persoalan ini lebih mendalam.
- 2) Bagi pemerintah desa, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna dalam memberikan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pelaksanaan BUMDes.
- 3) Bagi penerima manfaat bantuan BUNDes diharapkan dalam penelitian ini semoga bisa menggunakan bantuan dengan baik dan benar agar terwujudnya masyarakat sejahtera.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ini, peneliti fokus membahas tentang Peran Bumdes Dalam meningkatkan Perekonomian pada pedagang bakulan di Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu.

2. *Setting* Penelitian

Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB). Peneliti mengambil lokasi tersebut karena tempat penelitian ini terdapat data yang cukup akurat dan valid untuk mendukung penelitian ini terkait dengan Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu.

E. Telaah Pustaka

Setelah peneliti melakukan penelusuran, ada beberapa penelitian dari luar yang memiliki kemiripan dengan topik penelitian ini, meskipun memiliki titik fokus penelitian yang sama pada setiap penelitiannya. beberapa telaah Pustaka perbandingan dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati, Tahun 2021 Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai.

Adapun Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Perbedaan penelitian saya dengan hikmawati terletak pada fokus penelitian dimana peneliti ini fokus pada penelitiannya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sedangkan saya fokus pada penelitian peningkatan ekonomi pada pedagang bakulan. Kesimpulan setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian saya meskipun memiliki perbedaan dari fokus penelitian terkait dengan peran BUMDes dimana peneliti

terdahulu fokus penelitiannya pada peningkatan ekonomi masyarakat sedangkan saya melakukan penelitian lebih khusus lagi yaitu peran BUMDes terhadap peningkatan ekonomi pedagang bakulan di desa kramabura, kecamatan dompu, kabupaten dompu. Kedua skripsi ini sama-sama menggunakan data kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁰

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Hartini dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangga Kab. Polman (*Tinjauan Ekonomi Islam*)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau sisi ekonomi Islam.

Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Perbedaannya peneliti saya dengan hartini terletak pada fokus penelitian dimana peneliti ini fokus pada penelitiannya terhadap “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat. sedangkan saya fokus pada penelitian peningkatan ekonomi pada pedagang bakulan. Kesimpulan setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian saya meskipun memiliki perbedaan dari fokus penelitian terkait dengan peran BUMDes dimana peneliti terdahulu fokus penelitiannya pada Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ekonomi masyarakat sedangkan saya melakukan penelitian lebih khusus lagi yaitu peran BUMDes terhadap peningkatan ekonomi pedagang bakulan di desa

⁸ Hikmawati, Tahun 2021, *Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

kramabura,kacamatan dompu ,kabupaten dompu. Kedua skripsi ini sama-sama menggunakan data kualitatif.¹¹

Ketiga hasil penelitian skripsi Yogi Yadi Putra, 2020 yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa Tandu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan” perbedaannya yaitu membahas tentang Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa O’o, Kacamatan Dompu, Kabupaten Dompu. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang BUMDes.

Skripsi ini membahas tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Tandung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes; Pendekatan pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes; Untuk mengetahui sasaran pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes. Jenis penelitian ini adalah kualitatifdeskriptif yaitu untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka, atau bersifat deskriptif yaitu penggambaran. Metode kualitatif diukur dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari data lisan dan tertulis. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman yaitu dengan tahap pengumpulan data, penyajian dan reduksi data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Efektivitas pemberdayaan ekonomi yang diimplementasikan BUMDes belum mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung. Kurang efektifnya pemberdayaan ekonomi yang diimplementasikan oleh BUMDes Berkah karena di pengaruhi oleh beberapa hal seperti; jenis usaha yang terbatas, pengelolaan yang kurang baik, intervensi pemerintah yang berdampak kepada kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjalankan BUMDes. (2) Pendekatan yang digunakan dalam upaya pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes adalah pendekatan sumber dan pendekatan proses. Pendekatan yang digunakan dalam

⁹ Hartini “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)”.

pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes telah dijalankan meskipun belum mampu memberikan efek terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Tandung. (3) Sasaran dari pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes adalah masyarakat yaitu sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes Berkah Desa Tandung belum mampu mencapai sasarnya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu; sumber finansial yang terbatas, meningkatnya pesaing usaha dan kualitas SDM yang terbatas.

F. Kerangka Teori

1. Teori Peningkatan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan, pemerintah selalu berusaha dalam pengembangan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kesasaran yang dikehendaki. Pengembangan masyarakat, proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan maksud dari pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Negara bisa disebut mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi bila terjadi peningkatan GNP riil di negara tersebut. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikasi terhadap keberhasilan dari pembangunan ekonomi. Pengertian pembangunan ekonomi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

a. Friedrich List, seorang yang menganut paham Laissez-Faire menjelaskan bahwa perkembangan ekonomi hanya terjadi apabila dalam masyarakat terdapat kebebasan dalam organisasi politik dan perseorangan. Friedrich List menyusun tahap-tahap perkembangan ekonomi yang dimulai dari tahap primitif berternak, pertanian, industri pengolahan akhirnya pertanian,

- industri pengolahan, dan perdagangan
- b. Bruno Hildebrand, lebih condong pada pengalaman-pengalaman yang terdapat di negara Inggris. Ia mengatakan bahwa perkembangan masyarakat atau ekonomi bukan dilihat dari sifat-sifat produksi atau konsumsinya, tetapi lebih pada metode distribusi yang di gunakan. Oleh karena itu, dikemukakan adanya tiga sistem distribusi, yaitu perekonomian barter, perekonomian yang, dan perekonomian kredit¹²
 - c. Karl Bucher, mencoba mensintesis pendapat List Hilde brand. Perkembangan ekonomi menurutnya adalah melalui tiga tingkat, yaitu 1) produksi untuk kebutuhan sendiri, 2) perekonomian kota, saat pertukaran sudah meluas, dan 3) perekonomian nasional, saat peranan pedagang-pedagang tampak makin penting. Jadi barang-barang itu di produksi di pasar.¹¹

Undang-undang Desa lahir disertai dengan ketentuan tentang dana desa, yaitu melalui PP RI No.60 Tahun 2014. Peraturan ini mengatur desa untuk memajukan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Melalui BUM Desa inilah pemerintah desa dinilai akan lebih sanggup melayani kebutuhan warga. Pada sisi lain memungkinkan warganya lebih aktif dan partisipatif. Untuk mencapai pembangunan ekonomi desa maka dibutuhkan kelembagaan desa yang bisa meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa, sekaligus transparansi pengelolaan dana desa maka dipandang perlu adanya Bum Desa. Program pengembangan BUM Desa tidak hanya selesai pada proses pembentukannya saja, Namun ada tahapan-tahapan selanjutnya sebagai rangkaian mekanisme dalam mengembangkan Badan

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat(Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 662.

¹¹ Dr. Rukin, S.pd., M.si.

Usaha Milik Desa menjadi lembaga Usaha Desa yang mandiri dan profesional, sebagai penggerak kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan.

Banyak sekali usaha masyarakat dengan berkembang pasca dilaksanakannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Namun demikian, ada juga usaha masyarakat tersebut yang belum dikelola dengan baik dan terorganisasi oleh pemerintah Desa. Melihat fenomena tersebut banyak sekali pemerintah desa yang terpacu untuk mengelola usaha masyarakat tersebut dalam sebuah organisasi usaha desa dengan nama Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). BUM desa ini hanya menjadi wadah dalam pengelolaan Usaha masyarakat agar dalam proses mulai produksi sampai dengan pemasaran dapat di kelolah dengan baik dan saling menguntungkan Antara masyarakat dan pemerintah desa selaku induk pengelolaan.

Seiring berjalannya waktu dan semakin majunya usaha-usaha tersebut maka akan meningkatkan taraf perekonomian masalah desa dan demikian, tujuan dari pendirian BUM Desa sebagai salah satu sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat desa ini akan tercapai sehingga masyarakat tidak lagi menggantungkan hidupnya dari bantuan pemerintah, namun sudah bisa membiayai kehidupan dirinya dengan usaha yang dimiliki dan dikelola dengan baik oleh desa. Dengan demikian, tugas pokok dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat hanya memberikan pembinaan usaha mereka agar semakin maju dan berkembang. Selain itu dalam amanah Undang-Undang No 6 Tahun 2015 tersebut dijelaskan bahwa BUM Desa yang tumbuh dalam skala desa maka juga diberikan Ruan gerak serta kesempatan kepada desa untuk menjalin kerja sama dengan desa lain guna mengembangkan BUM Desa ini dalam bentuk BUM Desa bersama. BUM Desa bersama ini dapat dilakukan oleh dua

desa atau lebih yang memiliki visi dan misi yang sama dalam pengelolaan BUM Desa.

Pengelolaan dan pengembangan BUM Desa bersama ini juga menjadi kebijakan strategis kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Dalam mengimplementasikan kebijakan ini maka Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Pedesaan pada tahun 2016 mulai memfasilitasi kepada desa yang ingin mendirikan BUM Desa Bersama ini.

Pendirian BUM Desa bersama ini merupakan kerjasama antar dua desa atau lebih guna mengikat diri dalam mengembangkan BUM Desa yang saling mereka miliki. Sebagaimana tercantum pada pasal 92 ayat (6) bahwasanya dalam pelayanan usaha antardesa dapat dibentuk BUM Desa yang merupakan milik 2 (dua) desa atau lebih. Sementara itu di dalam peraturan pelaksanaan Undang-Undang Desa tersebut yang terdapat pada Peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Pasal 141, sebagai mana telah diubah pada peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 yang menjelaskan bahwa:

1. Dalam rangka kerja sama antardesa, 2(dua) desa atau lebih dapat membentuk BUM Desa bersama.
2. Pembentukan BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan melalui pendirian, penggabungan/ peleburan BUM Desa.
3. Pendirian, penggabungan, atau peleburan BUM Desa sebagaimana pada ayat (1) dan ayat (2) serta pengelolaan BUM Desa tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari penjelasan di atas tampak jelas bahwa beberapa desa bisa melakukan kerja sama dalam pengelolaan BUM Desa ini. Selain itu tidak ada batasan wilayah kerja sama antardesa, ini artinya masing-masing desa yang berada di Indonesia ini bisa saling bekerja sama dalam pengelolaan BUM Desa ini selama memiliki visi, misi dan tujuan serta keinginan usaha yang sama dan

saling menguntungkan, karena BUM Desa ini merupakan usaha profit yang mencari keuntungan untuk kesejahteraan masyarakat¹³

2. Masyarakat Sejahtera dan Prasejahtera

a. Masyarakat Sejahtera

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia,(KBBI), sejahtera diartikan tenteram, senang, dan sehat sentosa. Sehingga kehidupan sejahtera ditandai dengan kawasan lingkungan yang lebih ramah dan hijau, serta berkurangnya penyakit berbayar menular. Masyarakat sejahtera merupakan masyarakat yang bisa menikmati kemakmuran utuh, menikmati pendidikan, merasakan fasilitas kesehatan dan lain-lain.

Beberapa ciri-ciri masyarakat sejahtera sebagai berikut:¹⁴

- 1) Terpenuhinya segala kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, dan papan.
- 2) Setiap warga negara memiliki jaminan kesehatan yang baik sebab memiliki kemampuan untuk membiayai pengobatannya.
- 3) Mendapat pendidikan yang layak sebab mampu membiayai layanan pendidikan yang dibutuhkan.
- 4) Memiliki jaminan sosial saat memasuki usia tidak produktif (lansia).
- 5) Rendahnya tingkat kriminalitas di suatu kelompok masyarakat.
- 6) Tingkat kebahagiaan relatif lebih tinggi.

b. Masyarakat Prasejahtera

Masyarakat prasejahtera adalah masyarakat yang mengalami kesulitan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya rendahnya pendapatan per bulan yang tidak sesuai dengan tingginya harga kebutuhan hidup dasar. Di mana masyarakat ini masih sangat membutuhkan bantuan pemerintah dalam berbagai segi kehidupan, termasuk bantuan pendidikan dasar dan pelayanan kesehatan gratis.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat (1)

¹¹ Dr. Rukin, S.pd., M.si.

¹⁴<https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/18/170000169/ciri-ciri-masyarakat-sejahtera-dan-upaya-membangunnya>. Diakses pada tanggal 28 desember tahun 2023, pukul 9.21 Wita.

dijelaskan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat mengembangkan fungsi sosialnya. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial yang diberikan pemerintah untuk menjangkau masyarakat prasejahtera atau masyarakat kalangan kelas ekonomi kebawah. Program ini direalisasikan dengan memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Tujuan umum PKH adalah mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan merubah perilaku RTSM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.

Rendahnya tingkat penghasilan keluarga Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) membuat rendahnya tingkat pendidikan sehingga mengharuskan anak-anak bekerja di usia muda, serta buruknya tingkat kesehatan khususnya ibu dan proses tumbuh kembang anak balita, yang akan menjadikan kondisi miskin makin berkepanjangan.

Kriteria Masyarakat Prasejahtera Berikut ini adalah 14 kategori prasejahtera (miskin) menurut Badan Pusat Statistik (BPS):¹⁵

- 1) Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m² per orang;
- 2) Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan;
- 3) Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester;
- 4) Tidak memiliki fasilitas buang air besar/bersama-sama dengan rumah tangga lain.
- 5) Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik;
- 6) Sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan.
- 7) Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu

¹⁵ Yuni Astuti, Artikel "Persepsi Masyarakat Prasejahtera Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Distributif Melalui Program Keluarga Harapan (Pkh). Hlm 6

- bakar/arang/minyak tanah;
- 8) Hanya mengkonsumsi daging/susu/ayam dalam satu kali seminggu;
 - 9) Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun;
 - 10) Hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam sehari;
 - 11) Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di Puskesmas/ Poliklinik;
 - 12) Sumber penghasilan rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 500m² , buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, dan atau pekerjaan lainnyadengan pendapatandi bawah Rp 600.000,- per bulan;
 - 13) Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD;
 - 14) Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan minimal Rp 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.

3. Kesejahteraan Masyarakat

BUM Desa dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonimian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUM Desa dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan dalam bentuk keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, pemerintah desa mendirikan BUM Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa pembentukan BUM Desa di tetapkan dengan peraturan desa. Kepengurusan Badan Usaha milik Desa terdiri atas pemerintah desa dan masyarakat setempat. Permodalan BUM Desa dapat berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten /kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain, atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan BUM Desa dapat pinjaman, yang dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan DPD. BUM Des ini dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa

dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUM Desa merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha untuk lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa. BUM Desa juga memiliki tujuan utama yaitu, meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat desa, mengoptimalkan potensi sumber daya untuk kebutuhan masyarakat.

Sedangkan, Kesejahteraan Sosial, “Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima.¹⁶

Terwujudnya kesejahteraan warga negara dapat menciptakan struktur masyarakat atau negara yang seimbang dan teratur dengan memberi kesempatan kepada semua warga Negara untuk membangun suatu kehidupan yang layak dan mereka yang lemah mendapatkan bantuan dari pemerintah. Karena pemerintah sebagai pimpinan Negara mempunyai tugas utama yang mana untuk memajukan kesejahteraan umum. Tidak hanya kesejahteraan lahir tetapi juga kesejahteraan batin. Oleh karena begitu luas jangkauan kesejahteraan yang meliputi lahir dan batin ini, kesejahteraan umum berarti diakui dan dihormatinya hak-hak dasar warga

¹² *Ibid, h. 16*

negara dan tersedianya barang dan jasa keperluan hidup yang terjangkau oleh daya beli rakyat.¹⁷

Dalam rangka mewujudkan hal ini negara harus melakukan beberapa hal:

- a. Wajib menetapkan dan menegakkan hak-hak asasi.
- b. Wajib mengusahakan agar barang dan jasa keperluan hidup dihasilkan dan atau didatangkan mencukupi keperluan hidup warga Negara dan dapat didistribusikan dengan cepat, aman dan dijual dengan harga yang wajar seimbang dengan daya beli warga Negara.¹⁸
- c. Harus mengusahakan setiap warga Negara mampu bekerja secara produktif dengan syarat-syarat kerja yang wajar dan gaji yang mencukupi kebutuhan hidup dan keluarganya. Wajib memberikan bantuan seperlunya kepada mereka yang terganggu secara fisik dan mentalnya.

Indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat yakni sebagai berikut:¹⁹

- a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

4. Badan Usaha Milik Desa

- a) Pengertian Badan Usaha Milik Desa

¹³ *ibid*, h. 16

¹⁸ *Ibid*, h. 17

¹⁵ *Ibid*, h. 18

Badan Usaha Milik Desa yang didefinisikan Pasal 1 angka 6 UU No. 6/2014 tentang Desa, sebagai :*“Badan usaha milik desa selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan Masyarakat Desa.”*

- b) BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.
- c) BUMDes merupakan badan usaha yang dimandatkan oleh UU Desa sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau Kerja sama antar-Desa.
- d) BUMDes menjadi arena pembelajaran bagi warga desa dalam menempekan kapasitas manajerial, kewirausahaan, tata kelola Desa yang baik, kepemimpinan, kepercayaan, dan aksi kolektif.
- e) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi Desa bersifat kolektif.
- f) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di Desa.²⁰
 - 1) Pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambahan dalam pengelolaan aset ekonomi desa,
 - 2) Mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar dalam jaringan pasar,
 - 3) Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha

²⁰ Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa, Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015).h. 11.

ekonomi yang dikembangkan,

5. Memperkuat kelembagaan ekonomi desa.

Bumdes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BumDes juga memberikan sumbangan bagi peeningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Terdapat beberapa ciri utama yang membedakan BumDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

- a) Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
- b) Dijalankan dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan serta berakar dari tata nilai yang berkembang dan hidup dimasyarakat;
- c) Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada pengembangan potensi desa secara umum dan hasil informasi pasar yang menopang kehidupan ekonomi masyarakat;
- d) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
- e) Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dilakukan melalui musyawarah desa;

6. Tujuan Badan Usaha Milik Desa Pendirian BUM Desa bertujuan:

- a. Meningkatkan perekonomian Desa;
- b. Mengoptimalkan asset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;

- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- f. Membuka lapangan kerja;
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa

7. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu Kesejahteraan dan Masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, santosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kesejahteraan adalah “hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran.

Masyarakat adalah “berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesempatan menjadi masyarakat Indonesia”.

Masyarakat merupakan kumpulan beberapa individu yang berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan atau pertalian satu sama lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan yang menyebabkan masyarakat merasa aman santosa, makmu, dan selamat serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran.

Ciri-ciri pokok masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Manusia yang hidup bersama.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. sistem kehidupan bersama menimbulkan

kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.

g) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang membentuk kesejahteraan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat antara lain yaitu sebagai berikut:²¹

- a. Keadaan perumahan yang mereka diami.
- b. Ada tidaknya aliran listrik dan fasilitas untuk memperoleh air bersih.
- c. Keadaan infrastruktur pada umumnya.

8. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

masyarakat yaitu keadaan rumah yang diami, ada tidak fasilitas aliran listrik dan memperoleh air bersih, adanya sarana dan jembatan yang layak, dan tingkat pendapatan perkapita.

Pendapatan perkapita dapat digunakan untuk tiga tujuan berikut:

- 1) Menentukan tingkat kesejahteraan yang dicapai suatu Negara pada suatu tahun tertentu.
- 2) Menggambarkan tingkat kelajuan atau kecepatan pembangunan ekonomi dunia dan di berbagai Negara.
- 3) Menunjukkan jurang pembangunan di antara berbagai Negara. Tanpa mengesalkan besar sumbangan yang diberikan oleh data pendapatan perkapita, perlu juga hendaknya disadari bahwa pendapatan perkapita sebagai indikator tingkat kemakmuran dan pembangunan mempunyai beberapa kelemahan, ketidakk sempurnaan tersebut dapat dibedakan menjadi dua aspek:
 - a) Kelemahan yang bersumber dari ketidak sesuaian penggunaan pendapatan perkapita untuk meningkatkan

²¹ Permen Desa, *Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa..*

kesejahteraan masyarakat dan tingkat pembangunan ekonomi.

- b) Kelemahan yang bersifat statistic dan metodologi dalam menghitung pendapatan perkapita.

Tetapi disamping itu terdapat pula beberapa faktor yang cukup penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu factor non ekonomi. Faktor non ekonomi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang dilihat berdasarkan sosial maupun alam sekitar. Faktor-faktor non ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh adat istiadat dalam kehidupan masyarakat.
- b. Keadaan iklim dan alam sekitar
- c. Ada tidaknya kebebasan bertindak dan mengeluarkan pendapat. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan, yaitu:

- 1) Komposisi umur penduduk.

Tolak ukur lain mengenai kesejahteraan masyarakat sebuah negeri, yang bukan hanya ditinjau berdasarkan aspek pendapatan sangat bervariasi. Tolak ukur lainnya adalah angka harapan hidup.

- 2) Distribusi pendapatan masyarakat

Penilaian kesejahteraan penduduk tidak cukup hanya dengan melihat besar kecilnya pendapatan perkapita tetapi harus memperhatikan distribusi pendapatan dikalangan penduduk.

Pembangunan Negara maju telah terbukti pembangunan ekonomi pada akhirnya akan diikuti oleh distribusi pendapatan yang lebih merata. Perkembangan di banyak Negara berkembang menunjukkan bahwa dalam proses tersebut distribusi pendapatan keadaannya menjadi lebih tidak merata²².

- a. Pola pengeluaran masyarakat.

Alokasi pengeluaran masyarakat merupakan

²² Ibit, h. 9-12..

salah satu tolak ukur untuk menilai kesejahteraan masyarakat.

b. Komposisi pendapatan nasional.

Dua masyarakat dengan pendapatan per kapita yang sama, tingkat kesejahteraannya akan sangat berbeda apabila komposisi produksi nasionalnya sangat berlainan. Suatu masyarakat akan mengecap tingkat kesejahteraan yang lebih rendah dari yang dicerminkan oleh

c. Perbedaan masa lapang

Ketidak sempurnaan pendapatan perkapita sebagai alat pembanding kesejahteraan masyarakat yang bersumber dari perbedaan masa lapang yang dinikmati berbagai masyarakat.

Pendapatan per kapita meningkat maka berbanding terbalik dengan masa lapang yang mereka rasakan. Kesejahteraan terjadi apabila masa lapang dan pendapatan berbanding lurus²³.

d. Keadaan pengangguran

Di samping menaikkan tingkat pendapatan masyarakat, tujuan penting lain dari pembangunan ekonomi adalah untuk menciptakan kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan bukan saja harus sanggup mengurangi tingkat pengangguran.²⁴

e. Indikator kesejahteraan

Indikator merupakan suatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Untuk mendapatkan kesejahteraan memang tidak gampang, tetapi bukan berarti mustahil didapatkan, tidak perlu melakukan yang haram, sebab yang halal masih banyak yang bias dikerjakan untuk mencapai kesejahteraan, sehingga perlu memperhatikan

²³ Sadono Sukirno, *Ekonomi*,... h. 58.

²⁴ Dumairy, *Perekonomian*,...h. 45.

indikator kesejahteraan.

9. Kesejahteraan perspektif ekonomi islam

Kesejahteraan ekonomi islam ternyata selalu berkaitan tentang kemaslahatan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus disertai dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allah wa habl min an-nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal shaleh, di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi Khalifah yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagian pakar, sebagaimana dikemukakan oleh M Quraish Shihab dengan bukunya wawasan Al-Quran tercermin di Surga yang dihuni oleh Adam dan Istrinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalfahan di muka bumi.

Quraish Shihab dengan bukunya wawasan Al-Quran tercermin di Surga yang dihuni oleh Adam dan Istrinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalfahan di muka bumi.²⁵

Kesejahteraan sosial di dalam Islam adalah pilar terpenting dengan keyakinan seorang muslim adalah kepercayaan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT. Al-Quran dengan tegas menyatakan bahwa tujuan utama misi kenabian Muhammad SAW. Adalah melepaskan manusia dari beban dan rantai yang membelenggunya.

Dengan demikian kondisi sejahtera yang diidamkan bukan hanya gambaran kehidupan yang terpenuhi kebutuhan fisik, material melainkan juga spiritual, bukan hanya pemenuhan kebutuhan jasmaniyah melainkan jugarohaniah. Dan tidak terlepas dari prinsip-prinsip kesejahteraan yaaitu:²⁶

- a. Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan dendiri.

²⁵ Sadono Sukirno, *Ekonomi*,..h. 46

²⁶ Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) h.85

- b. Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibandingkan member manfaat.
- c. Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. sebaliknya hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar²⁷.
Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih
- d. kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. sebaliknya hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar²⁸.

G. Metodo Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Pada pendekatan ini, peneliti menekan sifat realitas terbangun secara sosial, hubungan era tantara peneliti dan subjek yang diteliti. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, yaitu landasan dan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui realita yang ada di lapangan terkait Peran BUMDes Dalam Meningkatkan

²⁷ Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) h.85

²⁸ Ibid, h.

Perekonomian Pada Pedagang Bakulan di Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB).

2. Kehadiran Peneliti

Dalam memperoleh data, peneliti berfungsi sebagai instrument kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data yang langsung melibatkan diri di lokasi penelitian. Kehadiran pada lokasi penelitian di lapangan menjadi segala dalam keseluruhan di laangan. Kehadiran peneliti di tunjukan bukan untuk mempengaruhi subjek penelitian, tetapi untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan valid bahwa keberadaan yang diteliti benar-benar ada.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan secara tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan Teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa gerak, atau proses sesuatu.²⁴ Dengan demikian karena peneliti menggunakan Teknik-teknik seperti yang disebutkan di atas maka menjadi sumber data bagi peneliti adalah Kepala Desa O'o, Ketua BUMDes, Pegawai BUMDes dan Masyarakat Desa O'o.

Terkait sumber data di atas, maka data-data diperoleh peneliti ada dua kategori yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Dengan kata lain data yang diperoleh langsung dari lapangan berdasarkan observasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara agar mengetahui bagaimana Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada pedagang Bakulan, Di Desa O'o Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB).

- b. Data sekur merupakan data diperoleh peneliti melalui literatur-literatur terkait dengan fokus peneli seperti buku, dokumen, dan lain-lain, termaksud profil desa.²⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneli menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data yang diperlukan di dalam penelitian ini. Diantaranya adalah:

- a. Observasi

Observasi ialah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui perhatian, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.³⁰

Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, koesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Peneliti memilih observasi partisipan yaitu metode pengumpulan data, peneliti ikut berpartisipasi secara langsung dengan objek penelitian, peneliti hanya mengamati objek yang diteliti secara langsung.

Dengan metode ini peneliti ingin mendapatkan data terkait Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada Pedagang Bakulan Di Desa O'oKecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB).

- b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berhadapat langsung dengan yang diwawancarai. Wawancara adalah Teknik tanya jawab untuk memperoleh informasi dari responden³¹. Di antara beberapa macam wawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), H. 172.

³⁰ Bagong Suyanto Da Sutina, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: kencana, 2007), h. 55.

³¹ Suharsimi, *prosedur*, . . . h. 199-200

berstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah di sediakan yang tersusun secara sistematis atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

Tujuna peneliti menggunakan jenis wawancara seperti ini agar merasa bebas dan terjalin pendekatan emosional sehingga mudah dalam melakukan pertanyaan-pertanyaan pada informan agar memperoleh data yang benar-benar valid. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa O'o, Ketua BUMDes Desa O'o, Pegawai BUMDes O'o dan pedagang bakulan agar mendapatkan informasi terkait Peran BUMDes Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada Peadagang Bakulan Di Desa O'o Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB)³².

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk dalam buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian atau dengan kata lain sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumen. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan dan foto maupun video. Sifat utama data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Dengan demikian metode ini merupakan metode pengumpulan data dan informasi dilakukan leh peneliti dengan mencari data berupa catatan, transkrip, atau dokumen-dokumen maupun data-data penting lainnya termasuk data profil desa dan data BUMDes Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB).

5. Teknik Analisa Data

³² *Suharsimi, prosedur, . . . h.138.*

Berdasarkan hasil pengumpulan data, selanjutnya diikuti dengan analisis. Melalui analisis data sangat beraneka ragam dan berjumlah banyak didapatkan menjadi keterangan empiris yang ringkas dan mudah dimengerti.

Analisi data dalam penelitian adalah proses pelacakan dan peraturan secara sistematis transkrip, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.³³

Miles dan Hubermant mengemukakan tiga tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisis data penelitian yaitu:

6. Reduksi Data

Resuksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data. Data yang telah direduksi maka selanjutnya adalah memparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan Penyajian Data

Miles dan Hubermant mengemukakan tiga tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisis data penelitian yaitu:³⁴

7. Reduksi Data

Resuksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data. Data yang telah direduksi maka selanjutnya adalah memparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan Penyajian Data Alur kedua yang penting dalam kegiatan alisis dalam penelitian kualitatif adalah

³³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2006), H. 191.

³⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Press, 2003), H.

penyajian data, yang digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Melalui data yang disajikan, kita melihat dan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan-tindakan atas pemahaman yang dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

a. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dari pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang memungkinkan alur kasual, dan proposisi-proposisi.³⁵

Dari penjelasan di atas, menganalisis data telah dikumpulkan, peneliti melengkapi dan mengklasifikasikan serta menyederhanakan data-data yang diperoleh di lapangan baik data diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, kemudian peneliti memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan data yang telah dianalisis.

8. Keabsahan Data

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, langkah selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan. Keabsahan data dapat diartikan sebagai derajat kepercayaan terhadap data, apakah menggambarkan keadaan yang sebenarnya ataukah sebaliknya.³¹

Untuk mengetahui keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan yaitu ketekunan pengamat, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan kecukupan referensi.

a. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian

³⁵ Nurul, *Metodelogi*, . . . h. 217.

data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis³⁶.

Teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi data dalam penelitian bertujuan untuk mengecek keabsahan data tertentu dengan membandingkan data tertentu yang diperoleh dari sumber lain.

b. Pembahasan Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian dengan cara diskusi dengan teman sejawat, dosen pembimbing, atau dengan seseorang yang ahli. Dengan cara demikian, peneliti berusaha mencari kelemahan taksiran yang kurang jelas, keraguan terhadap data yang ditemukan.

c. Kecukupan Referensi

d. Teknik ini peneliti gunakan bila data diperoleh dari bahan dokumentasi atau catatan ditemukan di lokasi peneliti perlu diperkuat dengan dokumen dan catatan referensi lain dari hasil penelitian terdahulu. Triangulasi³⁷³⁵

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan meliputi; latar belakang, rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II papharan data dan tema meliputi;

- a. profil desa
- b. Rumusan masalah pertama (bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian pedagang bakulan di desa O'o, kecamatan dompu, kabupaten dompu.
- c. Rumusan masalah kedua (bagaimana kendala BUMDes terhadap peningkatan ekonomi pedagang bakulan di desa O'o, kecamatan dompu. kabupaten dompu.

³⁶ *Ibid*, h.211

³⁷ Emir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 133

BABIII Pembahasan meliputi

1. Analisis tentang bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian pedagang bakulan di desa O'o, , kecamatan dompu, kabupaten dompu.
2. Analisis tentang bagaimana kendala BUMDes terhadap peningkatan ekonomi pedagang bakulan di desa O'o, kecamatan dompu, kabupaten dompu

Bab IV penutup meliputi, kesimpulan dan saran

1. Bagian akhir meliputi: Daftar Pustaka, daftar lampiran dan iwayat hidup penulis.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PERAN BUMDes DALAM MENINGKATATKAN PEREKONOMIAN PADA PEDAGANG BAKULAN DI DESA O,o, KECAMATAN DOMPU, KABUPATEN DOMPU, NUSA TENGGARA BARAT (NTB).

A. Gambaran Umum Desa O'o Kec.Dompu,Kab Domp

Gambaran Umum Objek Penelitian Sebelum terbentuknya Desa O'o pada tahun 1969 Desa O'o merupakan sebuah kampung yang terdiri dari 2 Kampung yaitu :³⁸

- a. Kampung O'o 1
- b. kampung O'o 2

Gabungkan menjadi satu Desa yang bernama Desa O'o, yang di Kepalai seorang Kepala Desa yang bernama Wawan Wiranto, yang diangkat oleh camat (Kepala kabupaten Dompus). Nama Desa O'o diambil dari nama suatu perkampungan kecil diwilayah Kampung O'o 1 sekarang masuk ke Desa O'o 2. Sekarang Kepala Desa O'o bernama Aswad periode dari tahun 2019-2024.³³ Desa O'o terbagi 6 Dusun yaitu:

1. Dusun Mada wau
2. Dusun Ndano Nduwe
3. Dusun Mada Duwe
4. Dusun Rora Timu
5. Dusun Rora Barat
6. Dusun Londo Loa

Desa O'o adalah salah satu bagian dari Kecamatan Dompus yang berbatasan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa O,O Dompus/Desa Saka

1. Sebelah Timur :Lagara (Kelurahan Lagara)
2. Sebelah Selatan : Desa Mangge na,e Kecamatan Dompus
3. Sebelah Barat : Desa Mangge Asi Dompus/Doro To,i Dompus
4. Kecamatan Dompus

B. Kondisi Geografis

1. Letak dan luas wilayah

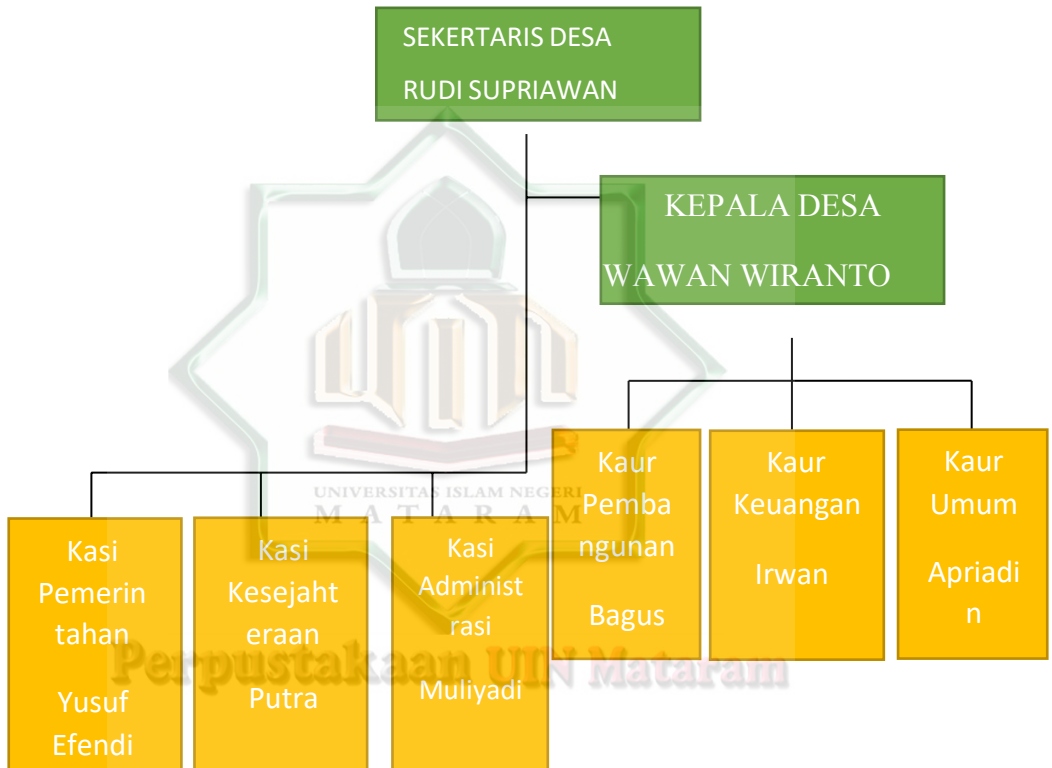
Desa O'o merupakan salah satu Desa dari 8 Desa diwilayah Kecamatan Dompus yang terletak \pm 3 Km kearah selatan dari Ibukota Kecamatan Dompus \pm 15 Km dari Ibukota Kabupaten dan \pm 25 km dari ibukota Propinsi. Desa O'o mempunyai luas wilayah seluas \pm 2.062.Ha.

³⁸ kantor desa O'o, *Dokumentasi 23 mei 2023, Pukul 09.30 Wib*

Dilihat dari tofografinya Desa O'o mempunyai tofografi rata hingga berbukit dengan ketinggian 25 – 300 meter diatas permukaan laut³⁹.

a. Struktur pemerintahan Desa O'o Kec.Dompu

**Struktur Pemerintahan Desa O,o Kecamatan Dompu
Kabupaten Dompu**



1) Tabel 1.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin:

No	Jenis Kelamin	L/P
1.	Laki-laki	1513
2.	Perempuan	1394
	Jumlah	2907

Sumber: Dokumentasi data desa O'o (2022/2023)

³⁹ kantor desa O'o, Dokumentasi 23 mei 2023, Pukul 09.30 Wib

Berdasarkan Tabel.1.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin masyarakat desa O'o, Laki-Laki Berjumlah 1513 Jiwa Dan Perempuan 1394 dengan jumlah 2907 jiwa.

2) Tabel 1.2 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian:

No	Jenis Mata pencaharian	Pekerjaan
1	Buruh Tani	300
2	Petani	598
3	Pedagang/wiraswasta/pengusaha	341
4	Pengrajin	3
5	PNS	24
6	TNI/Polri	4
7	Penjahit	6
8	Montir	3
9	Supir	6
10	Pramuwisma	-
11	Karyawan Swasta	60
12	Kontraktor	1
13	Tukang batu/kayu	16
14	Guru Swasta	8

Sumber: Dokumentasi data desa O'o (2022/2023)

Berdasarkan Tabel.1.2 tentang mata pencaharian pokok masyarakat desa O'o, menunjukkan bahwa mata pencarian pokok yang digeluti oleh masyarakat desa O'o rata-rata adalah petani dengan JUMLAH 598 jiwa, buruh tani 300 jiwa, pedagang/wiraswasta 341 jiwa, pengrajin 3 jiwa, PNS 24 jiwa, TNI/Polri 4 jiwa, penjahit 6 jiwa, montir 3 jiwa, supir 6 jiwa, karyawan swasta 60 jiwa, kontraktor 1 jiwa, tukang batu/kayu 16 jiwa, guru swasta 8 jiwa.

1) Tabel 1.3 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan³⁵

No	Tingkat Pendidikan	Jiwa
1	TK	97
2	Sekolah Dasar	1150
3	SMP/SLTP	641

4	SMA/SLTA	626
5	Akademi/D1-D3	90
6	Sarjana(S1-S3)	47

Sumber: Dokumentasi data desa O'o (2022/2023)

Adapun visi misi dari desa O'o yaitu:

1) Visi

Visi adalah pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana suatu daerah harus dibawa agar konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta realistis. Visi yang baik merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan sebuah daerah. Visi, di samping sebagai sumber inspirasi dan sumber motivasi, juga menjadi acuan dan penuntun bagi setiap upaya yang akan dikembangkan suatu daerah ke masa depan.

Setelah melakukan survey asset atau potensi setiap dusun di Desa O'o, serta menganalisa dan melakukan identifikasi masalah setiap dusun maka secara umum Desa O'o melalui musyawarah di tingkat Desa maka lahirlah Rumusan Visi sebagai berikut:

“Melayani Masyarakat Desa O'o secara menyeluruh demi terwujudnya Desa O'o yang Maju, Mandiri, Sehat dan Sejahtera”.

2) Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang telah ditetapkan agar tujuan pembangunan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, sehingga seluruh masyarakat dan pihak yang berkepentingan (stakeholder) mengetahui program-programnya dan hasil yang akan diperoleh di masa yang akan datang.⁴⁰ Sejalan dengan visi yang telah ditetapkan dan dengan memperhatikan kondisi obyektif yang dimiliki Desa O'o, dirumuskan misi pembangunan sebagai berikut ;

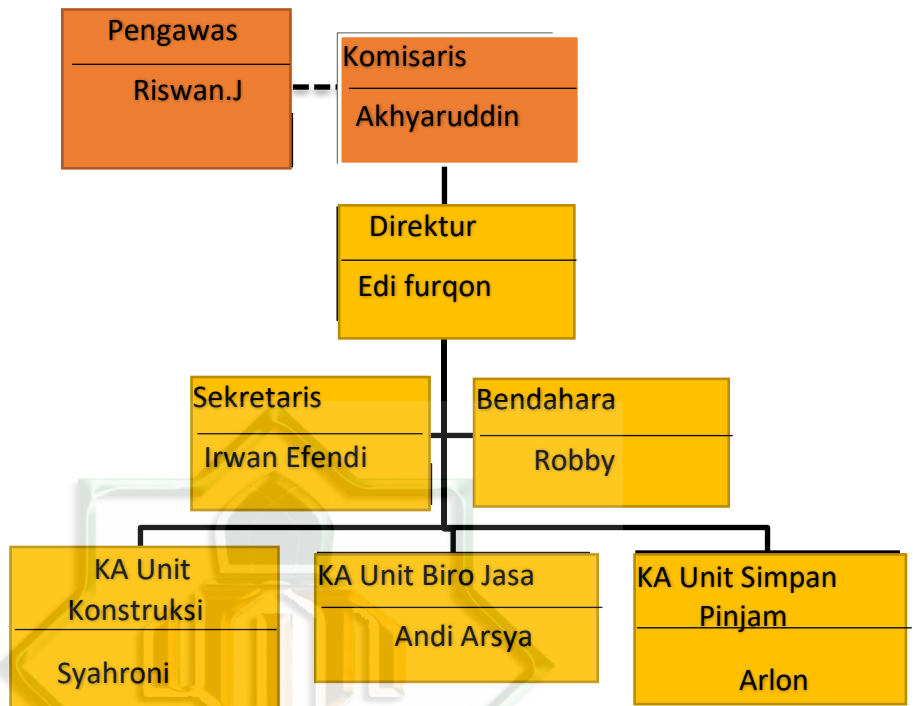
⁴⁰ Rudi Supriawan/Sekertaris, file desa O'o dokumentasi 23 mei 2023, Pukul 10.30 Wib

- a. Mengoptimalkan kinerja Perangkat Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi Perangkat Desa demi tercapainya pelayanan yang terbaik bagi masyarakat;
- b. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dan memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat
- d. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di Desa O'o
- e. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa O'o dengan melibatkan secara langsung masyarakat Desa O'o dalam berbagai bentuk kegiatan
- g. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, adil dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan
- h. Mensinkronkan antara program-program pemerintahan desa dengan program-program daerah dan pusat sebagai sumber pendapatan dan pembiayaan utama desa.
- i. Meningkatkan kesejahteraan aparatur pemerintahan dan seluruh elemen yang bekerja untuk mengurus kepentingan masyarakat sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan masyarakat.
- j. Melaksanakan program Pemerintahan Desa O'o berdasarkan undang-undang dan aturan yang ada serta berpedoman kepada RPJM Desa yang telah disusun sebagai hasil musyawarah dan kesepakatan bersama seluruh perwakilan masyarakat.⁴¹

b. Struktur Kepengurusan BUMDes O'o

**Struktur Organisasi Pengelola BUMDes “ O'o ” Desa
O'o**

⁴¹ kantor desa O'o, *Dokumentasi 23 mei 2023, Pukul 09.30 Wib*



Susunan kepengurusan BUMDes dipilih oleh Masyarakat Desa melalui Musyawarah Desa sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa. Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMDes O'o terdiri dari:⁴²

a. Pengawas

Adapun tugas Bapak Riswan Japinus untuk mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa

b. Komisararis

Bapak Akhyarudin mempunyai tugas untuk membina dalam pelaksanaan oprasional BUMDes

⁴² Dokumentasi, Struktur Organisasi Pengurus BUMDes O'o Desa O'o, 23 Mei 2023, Pukul 11.30 Wib

c. Direktur

Bapak Edi Furqon Mempunyai tugas melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya Badan Usaha Milik Desa, Tugas Direktur adalah sebagai berikut :

- 1) Memimpin organisasi BUMDes
- 2) Merumuskan kebijakan operasional pengelolaan BUMDes
- 3) Melakukan pengendalian kegiatan BUMDes
- 4) Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola BUMDes dengan persetujuan Pemerintah Desa
- 5) Mengkoordinasi seluruh tugas pengelola BUMDes baik dalam maupun luar
- 6) Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan
- 7) Melaporkan keadaan keuangan BUMDes setiap triwulan melalui Musyawarah Desa
- 8) Melaporkan keuangan BUMDes akhir tahun melalui Musyawarah desa pertanggung jawab

d. Sekretaris

Bapak Irwan Efendi Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi unit usaha BUMDes. Diantaranya :

- 1) Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan Direktur
- 2) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes
- 3) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha BUMDes
- 4) Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan BUMDes
- 5) Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaantugas pengelola unit usaha BUMDes
- 6) Mengelola surat menyurat secara umum
- 7) Melaksanakan kearsipan

8) Mengelola data dan informasi unit usaha BUMDes.

e. Bendahara

Bapak Robi Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha BUMDes diantaranya ;

- 1) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha BUMDes
- 2) Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha BUMDes
- 3) Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha BUMDes
- 4) Mengelola gaji dan insentif pengurus unit usaha
- 5) Pengelola belanja dan pengadaan barang/jasa unit usaha BUMDes
- 6) Pengelola penerima keuangan unit usaha BUMDes
- 7) Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes
- 8) Melaporkan posisi keuangan kepada Direktur secara sistematis, dapat dipertanggung jawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDes yang sesungguhnya
- 9) Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah
- 10) Mengatur likwiditas sesuai dengan keperluan
- 11) Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur

f. Ketua unit usaha

Mempunyai tugas membantu Direktur melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya di unit usaha BUMDes yang dipimpinnya.

- 1) Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada Direktur
- 2) Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha dan melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya
- 3) Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan kegiatan di unit yang dipimpinnya serta mengkoordinasikan keluar maupun kedalam untuk

- membangun relasi usaha yang baik
- 4) Mengatur efektifitas kinerja staff di masing-masing unit usaha
 - 5) Memberi usul kepada Direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan atau tenaga teknis yang diperlukan
 - 6) Melaporkan posisi keuangan kepada Direktur dan Bendahara
 - 7) Melakukan koordinasi dengan Aparat Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan, Investor, serta kepada pihak pihak lain dalam rangka efektifitas kegiatan unit usahanya
 - 8) Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait.
- c. Visi misi BUMDes O'o
1. Memantapkan kelembagaan perekonomian desa.
 2. Menciptakan kesempatan berusaha.
 3. Mendorong peran pemerintahan desa dalam menanggulangi kemiskinan.
 4. Mendorong peran pemerintahan desa dalam menanggulangi kemiskinan.
 5. Meningkatkan pendapatan asli desa.
 6. Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat desa.
 7. Memberikan kesempatan usaha, dan
 8. Membuka lapangan pekerjaan⁴³.

Tabel. 1.4
Data Anggota BUMDes Desa O'o Tahun 2023

No	Nama	TTL	Alamat	Ket
1	ALDI	Dompu, 10-06-	Dusun Mada Wau, RT/RW: 01/001, Desa	

⁴³ *Ibid*

		1988	O'o Kec. Dompu	
2	MUSTAFA	Dompu, 02-10- 1980	Dusun Ndano Duwe, RTRW: 012/007, Ds. O'o, Kec. Dompu	
3	AHYAR	Dompu, 13-5- 1989	Dsn. Mada Duwe, RT/RW: 002/002, Ds. O'o, Kec. Dompu	
4	AUWALIY AH	Dompu, 21-05- 1990	Dsn. Rora Timur, RT/RW: 003/004, Ds. O'o, Kec. Dompu	
5	M. GUFRA	Dompu, 7-10- 1997	Dsn. Rora Barat, RT/RW: 006/-, Ds. O'O, Kec. Dompu	
6	M. ALI	Dompu, 06-08- 1996	Dsn. Londo Loa, RT/RW: 010/009, Ds. O'o, Kec. Dompu	

d. Unit Kegiatan Usaha dan Pengelolaan BUMDes O'o

Berikut ini adalah unit usaha yang dikelola oleh BUMDes O'o.

a. Unit Usaha Bidang Konstruksi

Bentuk usaha bidang konstruksi berupa penyewaan tenda tarup, kursi dan panggung. Tenda tarup, kursi, dan

panggung yang terdapat pada BUMDes ini berjumlah 5 unit tenda tarup, satu set kursi (500 unit) dan satu set panggung. Penyewaan tenda tarup, kursi dan panggung ini masing-masing dihitung per hari dengan biaya sewa yakni Rp.250.000/unit untuk tenda tarup, sedangkan kursi Rp.1.250.000/set, dan panggung Rp.750.000/set.

Keseluruhan dari pendapatan ini merupakan pendapatan kotor karna masih harus dibagi untuk pekerja, setelah dibagi untuk pekerja kemudian pendapatan ini disetor ke BUMDes sudah termasuk pendapatan bersih. Dengan adanya unit usaha ini dirasa sangat membantu baik untuk pemasukkan BUMDes serta untuk menambah penghasilan keluarga masyarakat desa itu sendiri, banyak masyarakat desa yang menyewa tenda tarup, kursi dan panggung ini untuk acara pernikahan, aqiqahan, sunatatan, syukuran dan lain sebagainya. Dengan banyaknya fungsi ataupun manfaat dari penyewaan tersebut sangat membantu untuk pemasukkan BUMDes serta penambahan penghasilan masyarakat sekitar.

Tidak hanya itu, tenda tarup, kursi dan panggung ini tidak hanya digunakan ataupun disewakan di desa O'o tetapi juga disewakan untuk desa-desa lain yang tidak memiliki tenda tarup, kursi dan panggung di desanya kemudian menyewa di BUMDes O'o. Tentu berpengaruh besar bagi pemasukkan BUMDes dan masyarakat yang mengambil peran di BUMDes ini. Jenis usaha ini termasuk kedalam jenis usaha *Renting*.

b. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UEDSP)

Unit usaha simpan pinjam bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian Desa Paya Kemer. Besar pinjaman uang tiap orang berkisar 1 juta hingga 2 juta rupiah dengan bunga sekitar 1-2%. Unit usaha simpan pinjam dianggap sebagai usaha yang operasionalnya lebih mudah

dibanding unit usaha lain karena unit usaha simpan pinjam tidak terlalu membutuhkan banyak modal dan tidak membutuhkan banyak keahlian di bidang marketing.

c. Pengelolaan Air Bersih

Pengelolaan air bersih juga digunakan untuk mengantisipasi ketersediaan air bersih yang berkurang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan/Syamsul Bahri Gayo, Erlina, Rujiman akibat musim kemarau dan bencana banjir pada saat hujan deras yang memungkinkan terjadinya kebocoran pada pipa mata air yang ada. PAM di Desa Paya Kumer mengadakan program masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumahnya. Masyarakat diarahkan untuk memanfaatkan pekarangan rumahnya untuk menanam sayuran maupun apotik hidup. BUMDes melalui program PAMDes memberikan subsidi silang untuk pelanggan yang memanfaatkan pekarangan rumah tersebut. bila pelanggan tidak mau memanfaatkan pekarangan rumahnya, normal.

d. Bank Sampah

BUMDes di Desa O'o memiliki bank sampah yang disebut PUS (Pusat Utama Sampah) Setiap Dusun di seluruh Desa mempunyai 2 tong sampah, yaitu untuk membedakan sampah organik dan anorganik. Tujuan dibangunnya bank sampah ini salah satunya yaitu masyarakat dapat mengubah pola pikirnya menjadi "sampah bukanlah masalah tetapi berkah". Sampah anorganik kemudian diolah menjadi suatu barang yang bernilai tinggi misalnya kemasan sabun yang dijadikan kerajinan tas, tempat sepatu, dan sebagainya⁴⁴.

g. Data Pedagang Bakulan dan Anggaran Bumdes yang dikelola untuk mengembangkan pedagang bakulan Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu.

⁴⁴ Wawan Wiranto, Kepala Desa O'o, *wawancara*, 24 mei 2023, Pukul 11.10 Wib

Tabel. 1.4
Data Nasabah Pedagang Bakulan dan Jumlah anggaran
yang dikeluarkan untuk pinjaman pedagang
Bakulan periode 30 Agustus Tahun 2023

No	Nama Nasabah	Jenis Jualan	Saldo Bulan Maret	Saldo Bulan Agustus
1	Rusatam	Penjual Ikan	1.000.000	1.120.000
2	Ibu Rosita	Penjual Sayur	2.000.000	2.240.000
3	Bapak Muhtar	Penjuang Sayur	1.500.000	1.680.000
4	Bapak Adi Saputra	Penjual Ikan	1.000.000	1.120.000
5	Bapak Iwansyah	Penjual Ikan	1.000.000	1.120.000
6	Ibu Atun	Penjual Sayur	500.000	560.000
7	Ibu Sumi	Penjual Ika	1.500.000	1.680.000
8	Ibu	Penjual	500.000	560.000

	Halimah	Gorengan		
9	Bapak Ansor	Penjual Ikan	1.000.000	1.120.000
10	Bapak Sabil	Penjual Ayam Bakar	1.000.000	1.120.000
Jumlah			Rp. 11.000.000	Rp. 12.320.000

Sumber: Buku Peminjam Nasabah pada BUMDes Desa O'O
Periode Juni Tahun 2023

Tabel. 1.5
Nasabah Peminjam Modal Usaha Bakulan Desa O'O
Tahun 2023

No	Nama Nasabah	Jenis Kelamin	Pejanjian Kredit (Jangka Waktu/Bl n)	Jumlah Pinjaman		
				Pokok	Bunga (2%)	Total
1	Rusatam	L	6	1.000.000	120.000	1.120.000
2	Ibu Rosita	P	6	2.000.000	240.000	2.240.000
3	Bapak Muhtar	L	6	1.500.000	180.000	1.680.000
4	Bapak Adi	L	6	1.000.000	120.000	1.120.000

5	Bapak Iwansyah	L	6	1.000.000	120.000	1.120.000
6	Ibu Atun	P	6	500.000	60.000	560.000
7	Ibu Sumi	P	6	1.500.000	180.000	1.680.000
8	Ibu Halimah	P	6	500.000	60.000	560.000
9	Bapak Ansor	P	6	1.000.000	120.000	1.120.000
10	Bapak Sabil	P	6	1.000.000	120.000	1.120.000
Jumlah				Rp. 11.000.000	Rp. 12.320.000	

Sumber: Buku Peminjaman BUMDes Desa O'O Tahun 2023

Penyampain dari Bapak Rustam menurut beliau bagi masyarakat yang ingin meminjam modal di BUMDes Desa O'o harus memiliki usaha dan juga jaminan seperti BPKB Motor maupun surat tanah yang harus diserahkan kepada BUMDes Desa O'o selama melakukan peminjaman. Setiap peminjaman dikenakan bunga sebanyak 2% Bulan dengan tempoh maksimal 6 bulan. pengenaan 2% diberikan oleh nasabah pada saat awal peminjaman modal, sehingga pada saat pengembalian modal yang dipinjamkan utuh. Selain itu,

Ibu Halimah juga menjelaskan bahwa peminjaman modal yang diberikan kepada nasabah maksimal Rp. 3.000.000. Dalam Wawancara Lain bersama dengan Ibu Sumi, dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan bahwa bunga yang dibeikan oleh Bumdes Tersebut dapat di Angsur tiap Bulan sesuai dengan *limite* pinjaman dan juga bisa di bayar sekaligus dalam 6 Bulan masa pinjaman.

Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa, unit usaha yang telah diprogramkan oleh BUMDes O'o sudah cukup lengkap yaitu BUMDes *Banking Renting* dan *Brokering*. Namun BUMDes Desa O'o akan berupaya untuk mengadakan BUMDes *Serving* agar mempermudah masyarakat dalam mendapatkan air kemasan. Unit usaha paling banyak pemasukan untuk BUMDes adalah unit usaha *Renting*, karena unit usaha ini banyak diminati oleh masyarakat. Dengan adanya bantuan Modal dari Bumdes Kami sebagai Pedagang Bakulan dapat menambah jumlah kebutuhan jualan kita.

C. Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian pada pedagang bakulan di Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu

1. Peminjaman Modal

BUMDes berperan memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan melalui Peminjaman modal yang merupakan dana yang dipinjamkan oleh BUMDes kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya baik usaha dibidang pertanian, perternakan, dan usaha kecil lainnya dengan batas maksimal yaitu 3 bulan saja. Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu warga yang meminjam modal menerangkan bahwa hasil dari peminjaman modal tersebut telah mampu membantu mengembangkan usahanya dan juga menambah pendapatannya, seperti yang diterangkan sebagai berikut:⁴⁵

“Saya adalah pedagang bakulan dan saya menjalankan usaha kecil-kecilan ini dari sebelum adanya BUMDes, dan kemarin saya ingin mengembangkan usaha saya, dan saya

⁴⁵ Wawan wiranto, kepala desa O'o, wawancara ,24 mei 2023, Pukul 11.10 Wib

mengajukan pinjaman untuk usaha saya ke BUMDes dan setelah saya mengembangkan usaha saya pendapatan saya meningkat”⁴⁶

Adanya peminjaman modal pada BUMDes ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat tidak perlu meminjam ke bank dengan proses yang lama dan berbelit-belit.

Keberadaan BUMDes di Desa O’o diharapkan mampu berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakatnya sehingga dapat mengatasi kemiskinan di desa tersebut, meskipun BUMDes O’o ini baru beroperasi selama 4 tahun dan baru memiliki beberapa unit usaha saja namun peranan BUMDes yang dijelaskan oleh Bapak Zubaidi, BUMDes O’o ini telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat desa untuk memperoleh modal usaha maupun jasa pelayanan lainnya, seperti yang diterangkan beliau:

“Perannya BUMDes sangat baik terbukti BUMDes O’o ini mampu terus berkembang meskipun belum terlalu signifikan, Peranan yang lain dengan adanya BUMDes yakni memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh modal usaha dengan prosedur yang sangat mudah serta ditinggalkan pula karna sistem pembayaran yang berangsur-angsur, jasa pelayanan dan juga penyewaan tenda tarup, kursi dan panggung.”⁴⁷

Peran BUMDes dapat dirasakan oleh masyarakat, kehadiran BUMDes O’o di Desa ini, sangat membantu sekali bagi masyarakat Desa. Seperti keterangan salah satu masyarakat Desa sebagai berikut:

“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya BUMDes ,

⁴⁶ Iin ,pedagang bakulan, wawancara, 24 mei 2023, Pukul 14.20 Wib

⁴⁷ Arlon, Kepala Bidang Simpan Pinjam BUMDes O’o, Wawancara, , 24 mei 2023,10,30 Wib

awalnya saya hanya seorang ibu rumah tangga biasa yang tidak memiliki penghasilan apapun berkat adanya bumdes yang menyediakan dana pinjaman untuk pedagang bakulan akhirnya saya bisa berjualan dan alhamdulillah berkat saya menekuni usaha bakulan saya bisa mendapatkan penghasilan dan saya sudah bisa membeli satu unit motor untuk mengantar anak ke sekolah.”⁴⁸

Seperti yang telah dijelaskan kehadiran BUMDes telah memberikan kemudahan bagi masyarakat Desa O’o khususnya para pelaku pedagang bakulan di desa tersebut yang tadinya mereka hanya ibu rumah tangga biasa yang tidak memiliki penghasilan dan modal kini sudah berhasil merintis usahanya dan sudah mendapatkan hasil dengan membeli satu unit motor. tidak hanya itu, wanita-wanita di Desa O’o khususnya ibu-ibu pedagang bakulan diberdayakan oleh BUMDes untuk diberikan suntikan dana sehingga mereka bisa punya potensi diri untuk dapat berpenghasilan, seperti keterangan salah satu ibu pedagang bakulan, warga Desa O’o sebagai berikut:

“Saya akui adanya BUMDes O’o ini sangat membantu bagi saya terlebih saya salah satu yang kurang berpendidikan, saya hanya lulusan SMP dan sudah memiliki 2 orang anak dan tidak ingin keluar dari desa ini seperti orang-orang kebanyakan merantau keluar kota keluar negeri mengadu nasib bukan tidak ingin tapi saya ingin langsung merawat suami dan anak saya, jadi dengan adanya BUMDes ini saya bisa bekerja dan berpenghasilan serta tetap bisa merawat langsung suami dan anak saya.”⁴⁹

Sementara itu, Bapak purwanto selaku pedagang bakulan menuturkan bahwa:

“Saya dulunya hanya buruh tani yang penghasilannya sangat sedikit akhirnya saya memutuskan untuk menjadi pedagang

Wib ⁴⁸ Tina, pedagang bakulan Desa O’o , *Wawancara*, , 24 mei 2023, Pukul 08.10

⁴⁹ Dini, pedagang bakulan Desa O’o, *wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 12.20 Wib

bakulan demi memenuhi kebutuha saya sehari-sehari dan alhamdulillah saya mendapatkan modal pinjaman dari bumdes berkat bumdes saya sampai hari iini bisa mendapatkan penghasilan dan saya sudah memiliki motor nmx berkat hasil usaha bakulan..”⁵⁰

Dari hasil wawancara dengan informan-informan diatas dapat kita ketahui bahwa berdirinya BUMDes “ O’o” di Desa O’o ini memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat desa terutama terhadap akses pemenuhan kebutuhan mereka.

Dengan adanya BUMDes O’o ini memberikan kemudahan kepada masyarakat masyarakat sehingga mereka tidak harus keluar desa ataupun kecamatan yang berjarak tempuh sekitar 2 KM dari Desa O’o.

Tidak hanya itu, unit usaha BUMDes yang lain berupa penyewaan tenda tarup, kursi dan panggung telah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka memeriahkan acara-acara keluarga maupun desa. Namun meskipun BUMDes O’o ini sudah cukup berperan terlebih dalam unit usaha sektor riil, namun peran BUMDes ini dirasa masih belum merata bagi masyarakat Desa O’o, terbukti masih banyak masyarakat yang belum mengetahui BUMDes maupun unit-unit usaha yang ada pada BUMDes O’o. Seperti penjelasan salah satu masyarakat Desa O’o menyatakan bahwa:

“Kalo ada BUMDes di desa ini saya sudah tau, tapi kalo ada apa aja unit usahanya saya tidak tau, Cuma taunya ada BUMDes”.⁵¹

Tidak hanya itu, salah satu pemuda Desa O’o juga menjelaskan sebagai berikut:

“Saya kurang tau kalau ada BUMDes di desa ini apalagi

⁵⁰ Desi Liana, pedagang bakulan Desa O’o , *wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 09.45 Wib

⁵¹ Tina, Penyewa Tenda Tarup, *wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 15.30 Wib

kegiatannya, jadi saya kurang paham.”⁵²

Dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai BUMDes maupun tentang adanya unit-unit usaha BUMDes ini cukup memberikan bukti bahwa peran BUMDes O’o ini belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa O’o terlebih bagi masyarakat yang tinggal di dusun yang letaknya berjauhan dengan letak BUMDes O’o.

Usaha BUMDes dalam memberikan pengetahuan tentang modal usaha khususnya untuk pedagang bakulan sudah dilakukan hanya saja belum maksimal, seperti penjelasan Bapak Edi Furqon selaku ketua BUMDes, menuturkan bahwa:

“Kami mengadakan penyuluhan itu 1 kali dalam setahun namun seharusnya adalah 2 kali dalam setahun tapi karena kurangnya biaya kami untuk mendatangkan pemateri-pemateri yang handal, disini kami hanya menyediakan fasilitas untuk audiens dan pemateri.”⁵³

Peran BUMDes terhadap Peminjaman modal yang merupakan salah satu unit kegiatan usaha yang ada pada BUMDes yang merupakan dana yang dipinjamkan oleh BUMDes kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya baik usaha dibidang pertanian, perternakan, dan usaha kecil lainnya dengan batas maksimal yaitu 4 bulan saja.

Peran Bumdes Desa O’o Pada Peningkatan Ekonomi Pedagang Bakulan.

Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu peminjam modal menerangkan bahwa hasil dari peminjaman modal tersebut telah mampu membantu mengembangkan usahanya dan juga menambah pendapatannya, seperti yang diterangkan sebagai berikut:

“Saya adalah pedagang bakulan dari sebelum adanya

⁵² Nurlaila, Masyarakat Desa O’o, *wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 16.20 Wib

⁵³ Khairul Anwar, Bendahara Desa O’o, *Wawancara*, 04 juni 2023. Pukul 09.30

BUMDes, dan kemarin saya ingin mengembangkan usaha saya, dan saya mengajukan pinjaman untuk usaha saya ke BUMDes dan setelah saya mengembangkan usaha saya pendapatan saya meningkat”⁵⁴

Dengan adanya peminjaman modal pada BUMDes O’o ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat tidak perlu meminjam ke bank dengan proses yang lama dan berbelit-belit. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya unit usaha peminjaman modal di BUMDes O’o ini dan juga unit usaha peminjaman modal ini hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dan untuk membuka atau memulai suatu usaha⁵⁵.

Dari keterangan-keterangan diatas peran yang diberikan BUMDes cukup baik, hanya saja perannya belum maksimal seperti yang kita ketahui masih banyak masyarakat desa yang belum mengetahui adanya unit peminjaman modal di BUMDes sehingga dampaknya hanya dirasakan oleh masyarakat yang meminjam modal saja, tidak hanya itu kontribusi BUMDes dalam menyerap tenaga kerja maupun terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa O’o dirasa masih belum maksimal.

2. Membuka Lapangan Pekerjaan

BUMDes O’o juga sudah berperan dalam membuka lapangan pekerjaan, masyarakat yang sudah selesai sekolah dan belum mendapat pekerjaan dapat bekerja di BUMDes, meskipun hanya beberapa orang saja tetapi BUMDes sedikit membantu dengan mengurangi pengangguran di Desa O’o dengan memberikan lapangan pekerjaan, seperti keterangan salah satu warga yang dijelaskannya sebagai berikut:

“Saya merupakan masyarakat desa yang sudah selesai sekolah dan sudah hampir 3 tahun bekerja di BUMDes saya merasa terbantu dengan adanya BUMDes, karna saya bisa bekerja di

⁵⁴ Yasir Rahman, Peminjaman Modal Bumdes O’o, Wawancara, 04 JINU 2023, Pukul 08.50 Wib

⁵⁵ Edi Furqon, Ketua Bumdes O’o, Wawancara, 04 JUNI 2023, Pukul 11.45 Wib

BUMDes ini .”⁵⁶

Dapat kita ketahui peran yang diberikan BUMDes O’o dalam hal membuka lapangan pekerjaan sudah cukup dirasakan masyarakat desa O’o, dan juga masih dalam tahap pengembangan unit-unit usahanya.

3. Peran BUMDes O’o terhadap peningkatan PAD Desa O’o.

Peningkatan PAD Desa O’o Tidak hanya kepada masyarakat, peran yang diberikan BUMDes O’o bagi PAD Desa O’o pun masih kurang. Seperti keterangan Bapak Edi Furqon yang merupakan ketua BUMDes O’o menjelaskan bahwa peran yang diberikan BUMDes jika sesuai peraturan yaitu 35% untuk pembangunan desa, 15% untuk pengurus, 45% untuk pengembalian modal dan 5% untuk sosial dari Sisa Hasil Usaha (SHU) selama satu tahun⁵⁷.

Pada kenyatannya peran yang di berikan BUMDes O’o terhadap PAD Desa O’o pada tahun 2022 hanya sebesar 8% saja ini dikarenakan BUMDes O’o masih dalam tahap pengembangan dan juga pengurus maupun pemerintah desa memfokuskan kepada pengembangan unit-unit usaha yang ada pada BUMDes maupun membuka unit usaha yang baru yang belum ada. Khairul Anwar yang merupakan bendahara Desa O’o menerangkan bahwa, BUMDes telah dapat berperan terhadap PAD Desa hanya saja perannya belumlah besar atau belum maksimal seperti yang dijelaskannya sebagai berikut:

“Peran yang diberikan BUMDes pada tahun 2022 hanya sebesar 8% saja sedangkan pada tahun sebelumnya BUMDES belum dapat berkontribusi terhadap PAD Desa O’o.”⁵⁸

Pada kenyatannya peran yang di berikan BUMDes O’o terhadap PAD Desa O’o pada tahun 2022 hanya sebesar 8% saja ini dikarenakan BUMDes O’o masih dalam tahap pengembangan dan

⁵⁶ Burnawan, Masyarakat Desa O’o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 10.10 Wib

⁵⁷ Yudin, Karyawan BUMDes O’o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 13.10 Wib

⁵⁸ Yudin, Karyawan BUMDes O’o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 13.10 Wib

juga pengurus maupun pemerintah desa memfokuskan kepada pengembangan unit-unit usaha yang ada pada BUMDes maupun membuka unit usaha yang baru yang belum ada.

D. Kendala BUMDes Terhadap Peningkatan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Didesa O'o Kec.Dompu/Kab.Dompu

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum dapat dijalankan seperti pada maksud pendirian dan tujuannya. Hal ini tersebut terjadi karena masih banyaknya kendala yang terjadi dalam lembaga tersebut seperti keterangan dari Ketua BUMDes di Desa O'o:

Sebenarnya semenjak berdirinya BUMDes ini, kami merasa diberdayakan pemerintah. Namun, kami masih merasa banyak kekurangan didalam menjalankannya.

1. Faktor Anggaran

Keberadaan BUMDes dalam meaksanakan program dan usaha tidak bias lepas dari anggaran yang dimiliki. Sebagai lembaga usaha keberadaan modal usaha salahsatu nadi untuk hidup dan berkembang. Kesiapan dana usaha terbatas memiliki tingkat kemampuan pengelola usahapun akan mengalami kemunduran.

Keberadaan BUMDes pada masyarakat perdesaan kawasan pengunungan dan persawahan Kabupaten Dompu sebagai alternative dalam mengembangkan usahaekonomi masyarakat.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan (Pengelola Program BUMDes O'o) pada tanggal 04 Juni 2023 menyebutkan bahwa keberadaan program BUMDes di desa kami masih terbatas pada usaha simpan pinjam, air bersih dan pendanaan untuk pedagang bakulan.

Keberadaan anggaran yang kamiolah masih sangat minim dan usahapun kami sesuai dengan anggaran yang kami miliki.⁵⁹

Hal senada dari wawancara mendalam dengan (Kepala Desa) pada tanggal 16 Juni 2023 menyebutkan bahwa anggaran yang dimiliki desa dalam menjalankan usaha BUMDes ada, namun masih sangat kecil untuk mengembangkan usaha yang besar. Oleh karena itu, diperlukan adanya terobosan dari pengelola BUMDes dalam memilih usaha yang

⁵⁹ Edi Furqon, Ketua Bumdes O'o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 11.45 Wib

sesuai dengan anggaran yang dimiliki.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDes dalam mengelola program usaha di tengah masyarakat masih mengalami kendala terutama terbatasnya anggaran yang dimiliki. Menurut Ihsan (2018) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes melalui unit-unit usaha yang dimiliki BUMDes. Namun masih terdapat hambatan dan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan dan pengelolaan BUMDes. Permasalahan yang terjadi adalah adanya potensi desa yang belum bisa dikembangkan melalui BUMDes karena belum adanya modal.

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa penerapan standard oprasional prosedur BUMDes yang kurang maksimal karena belum rampungnya anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUMDes, dan sumber daya yang ada di BUMDes O'o saat ini seperti kompetensi sumberdaya manusia, fasilitas dan pendanaan yang masih sangat minim sehingga berakibat pada hambatan dari pengembangan program-program BUMDes kedepannya.

2. Faktor Sumber Daya Manusia pengelola

Otonomi desa merupakan peluang bagi desa dalam mengembang desa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Keberadaan BUMDes sebagai instrumen dalam meningkatkan kesejahteraan dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan.

Keterlibatan masyarakat dalam program BUMDes memiliki keterbatasan dalam mengembangkan usaha. Berdasarkan wawancara mendalam dengan SS (Seksi Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan Tekhno-logi Tepat Guna DPMD) pada tanggal 21

Juni 2019 menyebutkan bahwa keterlibatan masyarakat BUMDes sangat terbuka, namun kendala di masyarakat masih rendah pada tingkat SDM pengelola. Usaha dilakukan dari kami dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang mendukung program BUMDes yang sedang kelolah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDes masih membutuhkan dukungan semua pihak dalam

⁶⁰ wawan wiranto, kepala Desa O'o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 11.10 Wib

meningkatkan sumberdaya manusia pengelola. Menurut Ibrahim dkk (2017) menjelaskan bahwa persebaran program BUMDes di Kabupaten Sumbawa Barat dapat lebih fokus pada program simpan pinjam dibandingkan dengan program lainnya. Program ini belum optimal karena masih rendahnya Sumberdaya Manusia dan enterpreneurshif dan perlu adanya pelatihan pendukung, guna meningkatkan tata kelola BUMDes secara berkelanjutan.

3. Terbatasnya dukungan dari pihak swasta Pemberdayaan BUMDes Melalui Kelompok

Ekonomi Kewirausahaan Secara Partisipatif adalah untuk mewujudkan kemandirian ekonomi desa melalui pengembangan kelembagaan dan pemberdayaan pengelolaan usaha ekonomi masyarakat yang dilaksanakan dengan keterlibatan masyarakat, pemerintah, dan swasta sehingga semua stake holder didesa berperan optimal dalam menumbuh pada program-program tertentu.

Apalagi dengan Peran swasta dalam pengembangan mesyarakat melalui pendanaan social yang dimiliki sebagai bentuk tanggung jawab social pada masyarakat.

Menurut The Organization for Economic Cooperation and Deve- lopment (dalam Ismail Sholihin, 2011) merumuskan CSR sebagai berikut: kontribusi bisnis bagi pembangunan berkelanjutan serta adanya perilaku korporasi yang tidak semata-mata menjamin adanya pengembalian kepada pemegang saham, upah bagi para karyawan, dan pembuatan produk serta jasa bagi para pelanggan, melainkan perusahaan bisnis juga harus memberi perhatian terhadap berbagai hal yang dianggap penting sertanilai-nilai masyarakat.

4. Lemahnya sosialisasi

lemahnya sosialisasi Program BUMDes kepada masyarakat menjadi factor kurangnya efektivitas berjalanya bumdes yang dimana sosialisasi yang dilakukan oleh desa hnya di jalankan 2 kali dalam setahun sehingga masyarakat kurang informasi mengenai program-program bumDes intuk masyarakat.⁶¹

⁶¹ Edi Furqon, Ketua Bumdes O'o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 11.45 Wib



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III
PERAN BUMDes DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN PADA PEDAGANG BAKULAN DI DESA O,o,
KECAMATAN DOMPU, KABUPATEN DOMPU, NUSA
TENGGARA BARAT (NTB).

A. Analisis Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Didesa O'o Kec.Dompu, Kab. Dompu

Peran badan usaha milik desa (BUMDES) adalah badan usaha yang 'modalnya baik seluruh maupun Sebagian dimiliki oleh desa yang dikelola untuk mensejahterakan masyarakat desa. pembentukan BUMDES didasari pada pemerintahan daerah dimana dijelaskan bahwa untuk peningkatan pendapat masyarakat desa. BUMDES dengan memanfaatkan kekayaan desa untuk dikelola dan dilihat berdasarkan kebutuhan masyarakat⁶².

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan aset-aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan desa. Jika pengelolaan Bumdes optimal, maka desa akan menjadi desa yang mandiri dan mampu mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan desa. BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian, ekonomi dituntut mampu menyediakan kebutuhan- kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha⁶³.

a. Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian pada pedagang bakulan di Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu

1) Peminjaman Modal

⁶² Riska SriMuliani , Hafas Furqoni, *jalilah, Peran Badan Usaha Milik Desa(Bumdes)Dalam Meningkatkan perekonomian Desa Awe Seubal Kacamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue, jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dab Bisnis, Vol. 1 , No. 1,2022, hlm 41.*

⁶³ Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan PerekonomianDesa, Volume V No. 1 Februari (2014)*

BUMDes berperan memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan melalui Peminjaman modal yang merupakan dana yang dipinjamkan oleh BUMDes kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya baik usaha dibidang pertanian, perternakan, dan usaha kecil lainnya dengan batas maksimal yaitu 3 bulan saja. Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu warga yang meminjam modal menerangkan bahwa hasil dari peminjaman modal tersebut telah mampu membantu mengembangkan usahanya dan juga menambah pendapatannya.⁶⁴

Adanya peminjaman modal pada BUMDes ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat tidak perlu meminjam ke bank dengan proses yang lama dan berbelit-belit.

Keberadaan BUMDes di Desa O'o diharapkan mampu berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakatnya sehingga dapat mengatasi kemiskinan di desa tersebut, meskipun BUMDes O'o ini baru beroperasi selama 4 tahun dan baru memiliki beberapa unit usaha saja namun peranan BUMDes yang dijelaskan oleh Bapak Zubaidi, BUMDes O'o ini telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat desa untuk memperoleh modal usaha maupun jasa pelayanan lainnya.⁶³

Peran BUMDes dapat dirasakan oleh masyarakat, kehadiran BUMDes O'o di Desa ini, sangat membantu sekali bagi masyarakat Desa.

Seperti yang telah dijelaskan kehadiran BUMDes telah memberikan kemudahan bagi masyarakat Desa O'o khususnya para pelaku pedagang bakulan di desa tersebut yang tadinya mereka hanya ibu rumah tangga biasa yang tidak memiliki penghasilan dan modal kini sudah berhasil merintis usahanya dan sudah mendapatkan hasil dengan membeli satu yulit motor. tidak hanya itu, wanita-wanita di Desa O'o khususnya ibu-ibu pedagang bakulan diberdayakan oleh BUMDes untuk diberikan

⁶⁴ Wawan wiranto, kepala desa O'o, wawancara ,24 mei 2023,Pukul 11.10 Wib

suntikan dana sehingga mereka bisa punya potensi diri untuk dapat berpenghasilan.⁶⁵

Dari hasil wawancara dengan informan-informan diatas dapat kita ketahui bahwa berdirinya BUMDes “O’o” di Desa O’o ini memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat desa terutama terhadap akses pemenuhan kebutuhan mereka.

Dengan adanya BUMDes O’o ini memberikan kemudahan kepada masyarakat masyarakat sehingga mereka tidak harus keluar desa ataupun kecamatan yang berjarak tempuh sekitar 2 KM dari Desa O’o.

Tidak hanya itu, unit usaha BUMDes yang lain berupa penyewaan tenda tarup, kursi dan panggung telah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka memeriahkan acara-acara keluarga maupun desa. Namun meskipun BUMDes O’o ini sudah cukup berperan terlebih dalam unit usaha sektor riil, namun peran BUMDes ini dirasa masih belum merata bagi masyarakat Desa O’o, terbukti masih banyak masyarakat yang belum mengetahui BUMDes maupun unit-unit usaha yang ada pada BUMDes O’o.⁶⁶

Dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai BUMDes maupun tentang adanya unit-unit usaha BUMDes ini cukup memberikan bukti bahwa peran BUMDes O’o ini belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa O’o terlebih bagi masyarakat yang tinggal di dusun yang letaknya berjauhan dengan letak BUMDes O’o

Usaha BUMDes dalam memberikan pengetahuan tentang modal usaha khususnya untuk pedagang bakulan sudah dilakukan hanya saja belum maksimal, seperti penjelasan Bapak Edi Furqon selaku ketua BUMDes.

Peran BUMDes terhadap Peminjaman modal yang merupakan salah satu unit kegiatan usaha yang ada pada BUMDes yang merupakan dana yang dipinjamkan oleh BUMDes kepada masyarakat yang ingin mengembangkan

⁶⁵ Dini, pedagang bakulan Desa O’o, *wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 12.20 Wib

⁶⁶ Tina, Penyewa Tenda Tarup, *wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 08.10 Wib

usahanya baik usaha dibidang pertanian, peternakan, dan usaha kecil lainnya dengan batas maksimal yaitu 4 bulan saja.

Peran Bumdes Desa O'o Pada Peningkatan Ekonomi Pedagang Bakulan.

Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu peminjam modal menerangkan bahwa hasil dari peminjaman modal tersebut telah mampu membantu mengembangkan usahanya dan juga menambah pendapatannya.⁶⁷

Dengan adanya peminjaman modal pada BUMDes O'o ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat tidak perlu meminjam ke bank dengan proses yang lama dan berbelit-belit. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya unit usaha peminjaman modal di BUMDes O'o ini dan juga unit usaha peminjaman modal ini hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dan untuk membuka atau memulai suatu usaha.⁶⁸

Dari keterangan-keterangan diatas peran yang diberikan BUMDes cukup baik, hanya saja perannya belum maksimal seperti yang kita ketahui masih banyak masyarakat desa yang belum mengetahui adanya unit peminjaman modal di BUMDes sehingga dampaknya hanya dirasakan oleh masyarakat yang meminjam modal saja, tidak hanya itu kontribusi BUMDes dalam menyerap tenaga kerja maupun terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa O'o dirasa masih belum maksiml.

2) Membuka Lapangan Pekerjaan

BUMDes O'o juga sudah berperan dalam membuka lapangan pekerjaan, masyarakat yang sudah selesai sekolah dan belum mendapat pekerjaan dapat bekerja di BUMDes, meskipun hanya beberapa orang saja tetapi BUMDes sedikit membantu dengan mengurangi pengangguran di Desa O'o dengan memberikan lapangan pekerjaan.⁶⁹

⁶⁷ Yasir Rahman, Peminjam Modal Bumdes O'o, *Wawancara*, , 04 juni 2023, Pukul 08.50 Wib

⁶⁸ Edi Furqon, Ketua Bumdes O'o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 11.45 Wib

⁶⁹ Burnawan, Masyarakat Desa O'o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 10.10 Wib

Dapat kita ketahui peran yang diberikan BUMDes O'o dalam halmembuka lapangan pekerjaan sudah cukup dirasakan masyarakat desa O'o, dan juga masih dalam tahap pengembangan unit-unit usahanya.

3) Peran BUMDes O'o terhadap peningkatan PAD Desa O'o.

Peningkatan PAD Desa O'o Tidak hanya kepada masyarakat, peran yang diberikan BUMDes O'o bagi PAD Desa O'o pun masih kurang. Seperti keterangan Bapak Edi Furqon yang merupakan ketua BUMDes O'o menjelaskan bahwa peran yang diberikan BUMDes jika sesuai peraturan yaitu 35% untuk pembangunan desa, 15% untuk pengurus, 45% untuk pengembalian modal dan 5% untuk sosial dari Sisa Hasil Usaha (SHU) selama satu tahun⁷⁰.

Pada kenyatannya peran yang di berikan BUMDes O'o terhadap PAD Desa O'o pada tahun 2022 hanya sebesar 8% saja inidikarenakan BUMDes O'o masih dalam tahap pengembangan dan juga pengurus maupun pemerintah desa memfokuskan kepada pengembangan unit-unitusaha yang ada pada BUMDes maupun membuka unit usaha yang baru yang belum ada. Khairul Anwar yang merupakan bendahara Desa O'o menerangkan bahwa, BUMDes telah dapat berperan terhadap PAD Desa hanya saja perannya belumjajh besar atau belum maksimal.⁷¹

Pada kenyatannya peran yang di berikan BUMDes O'o terhadap PAD Desa O'o pada tahun 2022 hanya sebesar 8% saja inidikarenakan BUMDes O'o masih dalam tahap pengembangan dan juga pengurus maupun pemerintah desa memfokuskan kepada pengembangan unit-unitusaha yang ada pada BUMDes maupun membuka unit usaha yang baru yang belum ada.

B. Analisis Kendala BUMdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Didesa O'o Kec.Dompu/Kab.Dompu

Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat

⁷⁰ Yudin, Karyawan BUMDes O'o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 13.10 Wib

⁷¹ Yudin, Karyawan BUMDes O'o, *Wawancara*, 04 juni 2023,Pukul 13.10 Wib

iklim perekonomian yang baik di tingkat provinsi. Kemajuan ekonomi ditingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Sebuah kabupaten dikatakan memiliki ekonomi yang baik jika adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Dengan hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk diterapkan di seluruh tingkat pembangunan dan keputusan yang diambil berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Tak hanya itu, apabila ekonomi di pedesaan baik maka akan memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional⁷².

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum dapat dijalankan seperti pada maksud pendirian dan tujuannya. Hal ini tersebut terjadi karena masih banyaknya kendala yang terjadi dalam lembaga tersebut seperti keterangan dari Ketua BUMDes di Desa O'o:

Sebenarnya semenjak berdirinya BUMDes ini, kami merasa diberdayakan pemerintah Namun, kami masih merasa banyak kekurangan didalam menjalankannya.

1. faktor Anggaran

Keberadaan BUMDes dalam meaksanakan program dan usaha tidak bias lepas dari anggaran yang dimiliki. Sebagai lembaga usaha keberadaan modal usaha salah satu nadi untuk hidup dan berkembang. Kesiapan dana usaha terbatas memiliki tingkat kemampuan pengelola usahapun akan mengalami kemunduran.

Keberadaan BUMDes pada masyarakat perdesaan kawasan pengunungan dan persawahan Kabupaten Dompu sebagai alternative dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat. Berdasarkan wawancara mendalam dengan (Pengelola Program BUMDes O'o) pada tanggal 04 Juni 2023 menyebutkan bahwa keberadaan program BUMDes di desa kami masih terbatas pada usaha simpan pinjam, air bersih dan pendanaan untuk pedagang bakulan. Keberadaan anggaran yang kami olah masih sangat minim dan usahapun kami sesuai dengan anggaran yang kami miliki.⁷³

Hal senada dari wawancara mendalam dengan (Kepala Desa)

⁷² Syaril Dan Sukarto Hatta, vol. 12, No. 02, desember 2021, Pukul 9.45 Wib

⁷³ Edi Furqon, Ketua Bumdes O'o, Wawancara, 04 juni 2023, Pukul 11.14 Wib

pada tanggal 16 Juni 2023 menyebutkan bahwa anggaran yang dimiliki desa dalam menjalankan usaha BUMDes ada, namun masih sangat kecil untuk mengembangkan usaha yang besar. Oleh karena itu, diperlukan adanya terobosan dari pengelola BUMDes dalam memilih usaha yang sesuai dengan anggaran yang dimiliki.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDes dalam mengelola program usaha di tengah masyarakat masih mengalami kendala terutama terbatasnya anggaran yang dimiliki. Menurut Ihsan (2018) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes melalui unit-unit usaha yang dimiliki BUMDes. Namun masih terdapat hambatan dan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan dan pengelolaan BUMDes. Permasalahan yang terjadi adalah adanya potensi desa yang belum bisa dikembangkan melalui BUMDes karena belum adanya modal.

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa penerapan standard operasional prosedur BUMDes yang kurang maksimal karena belum rampungnya anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUMDes, dan sumber daya yang ada di BUMDes O'o saat ini seperti kompetensi sumberdaya manusia, fasilitas dan pendanaan yang masih sangat minim sehingga berakibat pada hambatan dari pengembangan program-program BUMDes kedepannya.

2. faktor Sumber Daya Manusia pengelola

Otonomi desa merupakan peluang bagi desa dalam mengembang desa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Keberadaan BUMDes sebagai instrumen dalam meningkatkan kesejahteraan dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan.

Keterlibatan masyarakat dalam program BUMDes memiliki keterbatasan dalam mengembangkan usaha. Berdasarkan wawancara mendalam dengan SS (Seksi Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan Tekhno-logi Tepat Guna DPMD) pada tanggal 21

Juni 2019 menyebutkan bahwa keterlibatan masyarakat BUMDes sangat terbuka, namun kendala di masyarakat masih rendah pada tingkat SDM pengelola. Usaha dilakukan dari kami

⁷⁴ wawan wiranto, kepala desa O'o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 11.10 Wib

dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang mendukung program BUMDes yang sedang kelolah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDes masih membutuhkan dukungan semua pihak dalam meningkatkan sumberdaya manusia pengelola. Menurut Ibrahim dkk (2017)

menjelaskan bahwa persebaran program BUMDes di Kabupaten Sumbawa Barat dapat lebih fokus pada program simpan pinjam dibandingkan dengan program lainnya. Program ini belum optimal karena masih rendahnya Sumberdaya Manusia dan enterpreneurshif dan perlu adanya pelatihan pendukung, guna meningkatkan tata kelola BUMDes secara berkelanjutan.

3. Terbatasnya dukungan dari pihak swasta Pemberdayaan BUMDes Melalui Kelompok

Ekonomi Kewirausahaan Secara Partisipatif adalah untuk mewujudkan kemandirian ekonomi desa melalui pengembangan kelembagaan dan pemberdayaan pengelolaan usaha ekonomi masyarakat yang dilaksanakan dengan keterlibatan masyarakat, pemerintah, dan swasta sehingga semua stake holder didesa berperan optimal dalam menumbuh pada program-program tertentu.

Apalagi dengan Peran swasta dalam pengembangan mesyarakat melalui pendanaan social yang dimiliki sebagai bentuk tanggung jawab social pada masyarakat. Menurut The Organization for Economic Cooperation and Development (dalam Ismail Sholihin, 2011) merumuskan CSR sebagai berikut: kontribusi bisnis bagi pembangunan berkelanjutan serta adanya perilaku korporasi yang tidak semata-mata menjamin adanya pengembalian kepada pemegang saham, upah bagi para karyawan, dan pembuatan produk serta jasa bagi para pelanggan, melainkan perusahaan bisnis juga harus memberi perhatian terhadap berbagai hal yang dianggap penting sertanilai-nilai masyarakat.

4. Lemahnya sosialisasi

lemahnya sosialisasi Program BUMDes kepada masyarakat menjadi factor kurangnya efektivitas berjalanya bumdes yang dimana sosialisasi yang dilakukan oleh desa hnya di jalankan 2 kali

dalam setahun sehingga masyarakat kurang informasi mengenai program-program bumDes intuk masyarakat.⁷⁵



Perpustakaan UIN Mataram

⁷⁵ Edi Furqon, Ketua Bumdes O'o, *Wawancara*, 04 juni 2023, Pukul 11.45 Wib

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah ditemukan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Peran BUMDes terhadap masyarakat BUMdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Didesa O'o Kec, Dompu / Kab. Dompu, 1) Peminjaman Modal Seperti yang dipinjamkan oleh BUMDes kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usaha: dibidang pertanian, perternakan, dan usaha kecil lainnya. 2) Membuka Lapangan Pekerjaan seperti: Membantu dengan mengurangi pengangguran di Desa O'o dengan memberikan lapangan pekerjaan. 3). Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADesa) Seperti: peningkatan pendapatan desa dan memenuhi kebutuhan pokok desa.
2. Kendala BUMdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Didesa O'o Kec.Dompu/Kab.Dompu. a) Faktor anggaran seperti : Keberadaan anggaran yang kami olah masih sangat minim dan usahapun kami sesuai dengan anggaran yang kami miliki. b). Faktor sumber daya manusia pengelola seperti: kendala di masyarakat masih rendah pada tingkat SDM pengelola. c).Terbatasnya dukungan dari pihak swasta Pemberdayaan BUMDes Melalui Kelompok. Seperti: Ekonomi Kewirausahaan Secara Partisipatif adalah untuk mewujudkan kemandirian ekonomi desa melalui pengembangan kelembagaan dan pemberdayaan pengelolaan usaha ekonomi masyarakat yang dilaksanakan dengan keterlibatan masyarakat, pemerintah, dan swasta sehingga semua stake holder didesa berperan optimal dalam menumbuh pada program- program tertentu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditemukan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi BUMdes desa O.o sebagai berikut:

1. BUMdes merupakan salah satu lembaga keuangan yang bersifat syariah yang menghimpun dana desa dan memberikan pembiayaan

atau pinjaman salah satunya melalui produk pembiayaan *BUMdes* jenis bakulan yang diperuntukkan bagi pengusaha mikro, diharapkan pada masa akan datang lebih dikembangkan lagi dan tetap membantu dalam pembiayaan para pengusaha mikro dalam penambahan modal dan pengembangan usaha.

2. Dalam pelaksanaan pengajuan pembiayaan *BUMdes* jenis bakulan hendaknya didukung dengan pola pembiayaan yang mudah dan tidak dipersulit terhadap nasabah yang mengajukan pembiayaan agar pengajuan tersebut tidak memerlukan waktu cukup lama.
3. Program Kerja BUMDes Desa O'o, dalam meningkatkan PAD Desa O'o diharapkan dapat memberikan kontribusi yang *real* di lingkungan Masyarakat di Desa O'o. Dengan adanya Unit kerja tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu BUMDes juga harus berfikir inovasi terhadap usaha-usaha yang perlu di kembangkan sesuai dengan poternsi yang ada di desa tersebut dan mampu mengurangi Tingkat pengangguran di Desa O'o.



Wawancara Ibu Dini Pedagang Bakulan 4 Juni 2023 pukul 12.20 WIB

Perpustakaan UIN Mataram



Wawancara Ibu Desi Liana Pedagang Bakulan 4 Juni 2023 pukul 9.45
WIB



Arlon Kepala BUMDes Simpan Pinjam BUMDes o.o
Wawancara 24 Mei 2023 pukul 10.30 WIB



Wawan Wiranto Kepala Desa O.o
Wawancara 24 mei 2023 pukul 11.10 WIB

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani.
- Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005).
- Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Volume V No. 1 Februari (2014).
- Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa, Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: Kementrian Desa , Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015).
- Bagong Suyanto Da Sutina, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: kencana, 2007).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Edi Furqon, Ketua Bumdes Kilu Angkon, *Wawancara*, 04 Februari 201
- Edy yusuf agunggunanto dkk, *pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badanusaha milik desa (bumdes)*, vol 13 no 1 (2016)
- Emir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012).
- Hartini “*Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangnga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)*).
- Hikmawati, *Tahun 2021, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Khairul Amri, *Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 13, Nomor 3, Juli 2015: 295-299.

M.J Kasianto, *Masalah Dan Strategi Pembangunan Indonesia* , (Jakarta: Pt PustakaPembangunan Swadaya Nusantara, 1994).

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2006),

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Press, 2003).

Permen Desa, *Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa..*Press, 2005)

Riska SriMuliani , Hafas Furqoni, *jalilah, Peran Badan Usaha Milik Desa(Bumdes)Dalam Meningkatkan perekonomian Desa Awe Seubal Kacamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue, jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dab Bisnis, Vol. 1 , No. 1,2022.*

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).

Syaril Dan Sukarto Hatta, *vol. 12, No. 02, desember 2021.*

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 213 Ayat(1).



Perpustakaan **UIN Mataram**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jln. Gajah Mada No. 100 Jempang Mataram NTB
Web: iainmataram.ac.id, email: fdk@iainmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurhalidah
NIM : 190302095

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Syarifudin, M.PD
Pembimbing II : Azwardi, M.Hum

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	28/03-23	Dipertahankan dalam paragraf, LB, Pj, dll	
2	3/04-23	Tuliskan Di garis semi atas pd sebelah kiri:	
3	6/04-23	Amend Ace Perbaikan / Keperluan	
4	10/04-23	Salah konsep	
5	09/10-23	Dipertahankan dalam paragraf post red - Butirannya, list a ke, Hb, lbn, konsep	
6	17/10-23	Konsep sudah di penuhi - Sila jilid di bawah page	
7	19/10-23	Amend Ace	
8			
9			

Judul Skripsi: Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pergerakan Pada Pedagang Bakulan Di Desa ... Kec. Dompu, Kab. Dompu, Nusatenggara Barat(NTB)

Mengabikan
Dehan

Dr. H. Muhammad Saleh, MA
NIP. 197209121998031001

Mataram, Senin 19 Desember 2022

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Syarifudin, M.PD
NIP. 197609152011011006

Catatan:

* Nama, NIM, Pembimbing dan judul Skripsi yang diketik berdasarkan berita acara seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik rapi dan diajukan kepada Dehan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk dicek/teksi dan ditandatangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan distempel.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Gajah Mada No. 100 Jempang Mataram NTB
Web: iik.uinmataram.ac.id, email: ISA@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurhalidah
 NIM : 190302095

Pembimbing I : DR. H. Muhammad Syarifudin,
 M.PD
 Pembimbing II : Azwandi, M.HUM.

NO	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	18/2023 5	Proposal skripsi Ace 1 Cajuwa Upada Capanza	
2	4/9	Kuis NTB II, Dulu & pelay, Seai & kita oge, got & unwea	
3	12/2023 19	sewa-sewa Folus Kuala L. ka ant abg pindamly	
4	18/2023 19	Bentuk Leks Wawancara Seai & koma mesah	
5	25/2023 19	Isi Momen yg Terbaru & Folus H Koma masalah	
6	26/2023 19	Raris Bot II; kuis & pelay sewa & bot sehai	
7		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM	
8		Skripsi Ace 1 2/2023	
9		Gip Sijik 10	

Judul Skripsi : Peran BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian pada Pedagang Bakulan Di Desa ... Kec Dompu, Kab Dompu, Nusatenggara Barat (NTB)

Mengesah
 Dekan
 Dr. H. Muhammad Saleh, MA
 NIP. 197209121998031001

Mataram, 19 Desember 2022
 Pembimbing II,

 Azwandi, M.HUM
 NIP. 197142512006041155

Catatan : * Nama, NIM, Pembimbing dan judul Skripsi yang diketik berdasarkan berita acara seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik rapi dan diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk dicek/teksi dan ditandatangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan distempel.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMSA 2 - Desa Lelende - Kecamatan Kediri - Kode pos 83362
 Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 3136 / III – BRIDA / III / 2023

TENTANG
PENELITIAN

- Desar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 426/Un.12/PP.00.9/FC/04/23 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/7267/IR/BKBPON/2023 , Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama	Nurhalidah
NIK / NIM	5205016610990001 / 190302095
Instansi	Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP	Dusun Karamabura 1 RT 001/ RW 000 / 083663887264
Untuk	Melakukan Penelitian dengan Judul "Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Pedagang Bakulan Di Desa Karamabura Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat"
Lokasi	Desa Karamabura Dompu
Waktu	April - Juni 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: brida@ntbprov.go.id

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
 Pada tanggal, 17 April 2023
 an. Kepala Brida Provinsi NTB
 Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi

Perpustakaan UN Mataram



LALU SURYADI, SP. MM
 NIP. 19691231 196603 1 055

- Tembusan diarsipkan kepada YPI:
- Gubernur NTB (Sebagai Laporan)
 - Bupati Dompu ;
 - Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UN Mataram ;
 - Cemara Dompu ;
 - Kepala Desa Karamabura, Dompu ;
 - Yang Bersangkutan ;
 - Asip ;



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
 Untuk memastikannya, silakan scan QRCode dan periksa diarahkan ke alamat <https://brida.ntbprov.go.id>



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2972/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/10/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NURHALIDAH

190302095

FDIK

Dengan Judul SKRIPSI

PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PADA PEDAGANG BAKULAN
DI DESA O,O KACAMATAN DOMPU,KABUPATEN DOMPU

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 18 %

Submission Date : 20/10/2023



Resmi UPT Perpustakaan

UIN Mataram

Wahid Harniawaty, M.Hum

NIP. 197808282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2574/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

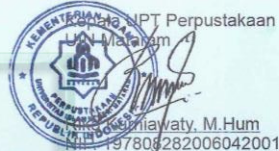
Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NURHALIDAH
190302095

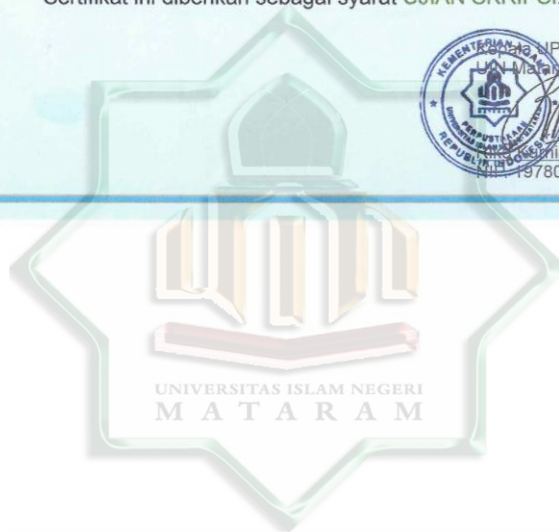
FDIK/PMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



Perpustakaan UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Nurhayati, M.Hum
197809282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
KECAMATAN DOMPU
DESA O'O

Jln. Lintas Sumbawa - Bima

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : PEM.16/09.12024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa O'o Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu, dengan ini menerangkan Kepada :

- Nama Lengkap : **NURHALIDAH**
- NIM : **190302095**
- Instansi : **Universitas Islam Negeri Mataram**
- Tema / Judul Penelitian : **" PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PADA PEDAGANG BAKULAN DI DESA O'O KECAMATAN DOMPU KABUPATEN DOMPU"**
- Lokasi Penelitian : **Desa O'o Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu**

Bahwa yang Bersangkutan tersebut di atas benar - benar telah melakukan Penelitian dari bulan April - Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: **Desa O'o**
Tanggal : **05 Januari 2024**

Mengetahui
Kepala Desa O'o

